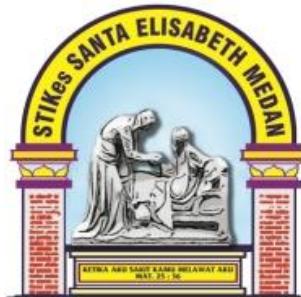


SKRIPSI

GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG MANFAAT KUNJUNGAN ULANG NIFAS DI KLINIK MITRA KERJA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2025



Oleh:

ELVI MAGDALENA ZALUKHU
022022006

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG MANFAAT KUNJUNGAN ULANG NIFAS DI KLINIK MITRA KERJA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2025



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

ELVI MAGDALENA ZALUKHU
022022006

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ELVI MAGDALENA ZALUKHU
NIM : 022022006

Program Studi : Diploma 3 Kebidanan

Judul Skripsi : Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas
Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra
Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Medan Tahun 2025

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis





Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

Nim : 022022006

Judul : Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat
Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025".

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan

Medan, 18 Juni 2025

Pembimbing

(Bd. Ermawaty A.Siallagan, SST., M.Kes)



(Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diujii

Pada Tanggal, 18 Juni 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua

: Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes

.....

Anggota : 1. Bd. R.Oktaviance S, SST., M.Kes

.....

2. Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes



(Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu
NIM : 022022006
Judul : Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa, Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Medan, 18 Juni 2025 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI :

Penguji I : Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes

Penguji II : Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

Penguji III : Bd. Ermawaty A. Siallagan, SST., M.Kes

TANDA TANGAN





Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

PERSETUJUAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

Nim : 022022006

Program Studi : Diploma 3 Kebidanan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti No-ekslusif (*Non-executive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas *royalty Non-eksklusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 18 Juni 2025

Yang menyatakan

(Elvi Magdalena Zalukhu)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

ABSTRAK

Elvi Magdalena Zalukhu 022022006

Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan
Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa
Elisabeth Medan Tahun 2025

Prodi D3 Kebidanan

(xx + 63 + Lampiran)

Masa nifas merupakan periode penting pasca-persalinan yang berlangsung hingga 42 hari setelah melahirkan, di mana ibu memerlukan perhatian khusus untuk memulihkan kondisi fisik dan mental serta beradaptasi dengan peran barunya sebagai ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu nifas tentang manfaat kunjungan ulang nifas di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik total sampling, melibatkan 30 responden yang mengisi kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20–35 tahun (90%), berpendidikan SMA (70%), dan bekerja sebagai petani (60%). Berdasarkan paritas, sebagian besar merupakan primipara (53,3%), dan dari segi jarak tempat tinggal ke fasilitas kesehatan, mayoritas berada dalam jarak kurang dari 3 km (63,3%). Tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat kunjungan ulang nifas berada pada kategori cukup sebanyak 43,3% responden. Kesimpulan: Berdasarkan penelitian ini, meskipun sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup, masih diperlukan peningkatan edukasi mengenai pentingnya kunjungan ulang masa nifas. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan dapat memperluas kegiatan penyuluhan dengan melibatkan mahasiswa, sementara pihak fasilitas kesehatan dianjurkan untuk menyediakan kelas edukasi khusus bagi ibu nifas serta mengembangkan layanan homecare guna mendukung pemulihan optimal ibu setelah melahirkan.

Kata Kunci: Karakteristik, Pengetahuan, Ibu Nifas, Manfaat Kunjungan Ulang Nifas

Daftar Pustaka Indonesia (2015-2025)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

ABSTRACT

Elvi Magdalena Zalukhu 022022006

Characteristics and Knowledge Profile of Postpartum Mothers About the Benefits of Postpartum Follow-up Visits at the Partner Clinic of Santa Elisabeth School of Health Sciences Medan 2025

D3 Midwifery Study Program

(xx + 63 + Attachments)

The postpartum period is a critical phase after childbirth that lasts up to 42 days, during which mothers require special attention to recover physically and mentally, as well as to adapt to their new role as mothers. This study aims to describe the characteristics and knowledge of postpartum mothers regarding the benefits of postpartum follow-up visits at the Partner Clinic of Santa Elisabeth School of Health Sciences Medan in 2025. The research employed a descriptive method with a total sampling technique, involving 30 respondents who completed a questionnaire. The results showed that the majority of respondents were aged 20–35 years (90%), had a senior high school education (70%), and worked as farmers (60%). In terms of parity, most respondents were primiparous (53.3%), and regarding the distance from their homes to the healthcare facility, the majority lived less than 3 km away (63.3%). The level of maternal knowledge about the benefits of postpartum follow-up visits was in the “moderate” category for 43.3% of respondents. Conclusion: Based on this study, although most mothers have a moderate level of knowledge, there is still a need to enhance education on the importance of postpartum follow-up visits. Therefore, educational institutions are expected to expand outreach activities by involving students, while healthcare facilities are encouraged to provide specialized educational classes for postpartum mothers and to develop homecare services to support optimal maternal recovery after childbirth.

Keywords: Characteristics, Knowledge, Postpartum Mothers, Benefits of Postpartum Follow-Up Visits.

References Indonesia (2015-2025)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menuliskan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”**. Laporan Tugas Akhir ini dibuat sebagai persyaratan dalam penyelesaian pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Program Studi D3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari kata sempurna. Dengan hati yang terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Ibu Helen Tarigan, SST., Bd, Ibu Katarina P Simanjuntak, S.Keb., Bd, Ibu Lidya Ginting, S.Keb., Bd, Ibu Bd. Ronilda Tambunan, S.SiT., M.Kes, Bd. Sri Natalia Sembiring, SST, CHE, dan Bd. Romauli Silalahi, SST., M.K.M yang



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

3. Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku Kaprodi D3 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
4. Bd. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sedia membimbing, memberikan dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis selama menjalani pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
5. Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, nasihat, dukungan dan waktu dengan penuh kesabaran dan pengarahan untuk membimbing penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
6. Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes selaku Dosen Penguji 1 yang bersedia menguji dan memberikan kritik, ilmu dan saran yang berguna dalam membimbing penulis untuk perbaikan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes selaku Dosen Penguji 2 yang bersedia menguji dan memberikan kritik, ilmu dan saran yang berguna dalam membimbing penulis untuk perbaikan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberi ilmu, nasihat, dan bimbingan kepada penulis selama menjadi program pendidikan D3 Kebidanan di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

9. Responden saya yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis selama menjalani proses penelitian untuk Laporan Tugas Akhir.
10. Ibu Asrama dan Suster Asrama sebagai penanggungjawab asrama yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama penulis tinggal di Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
11. Keluarga tercinta, Ayahanda D. Zalukhu, Ibunda B. Waruwu, adik saya C. Zalukhu, G. Zalukhu, dan A. Zalukhu yang telah memberikan motivasi, dukungan moril, dan Doa. Terimakasih yang tidak terhingga karena telah menemani meskipun dari jarak jauh, yang dengan setia mendengarkan keluh kesah saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
12. Teman-teman Prodi D3 Kebidanan Angkatan 2022, yang telah menjadi tempat bercerita dan membantu penulis selama menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan selama berada di asrama.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, 18 Juni 2025

Penulis

Elvi Magdalena Zalukhu



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Pengetahuan	11
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	11
2.1.2 Tingkat Pengetahuan dalam Kognitif.....	11
2.1.3 Cara Pengukuran Pengetahuan.....	13
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	14



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

2.2 Masa Nifas	16
2.2.1 Pengertian Masa Nifas	16
2.2.2 Tujuan Masa Nifas	17
2.2.3 Peran dan Tanggung Jawab Bidan dalam Masa Nifas	17
2.2.4 Tahapan Masa Nifas.....	18
2.2.5 Perubahan Fisiologis pada Masa Nifas	19
2.2.6 Kebijakan Program Nasional pada Masa Nifas.....	27
2.2.7 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas	29
2.2.8 Tanda Bahaya Pada Masa Nifas	33
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	34
3.1 Kerangka Konsep	35
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	35
4.1 Rancangan Penelitian	35
4.2 Populasi dan Sampel	35
4.2.1 Populasi	35
4.2.2 Sampel.....	35
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
4.3.1 Variabel Penelitian	36
4.3.2 Definisi Operasional.....	36
4.4 Instrumen Penelitian.....	40
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
4.5.1 Lokasi	40
4.5.2 Waktu Penelitian	41
4.6 Produser Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	41
4.6.1 Pengambilan Data	41
4.6.2 Pengumpulan Data	42
4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
4.8 Kerangka Operasional	44
4.9 Analisis Data	45



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

4.10 Etika Penelitian.....	45
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	47
5.2 Hasil Penelitian.....	48
5.3 Data Khusus	50
5.4 Pembahasan	51
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	58
6.1 Simpulan.....	58
6.2 Saran	59
6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan	59
6.2.2 Bagi Penulis Selanjutnya.....	59
6.2.3 Bagi Instansi Kesehatan/Klinik	59
6.2.4 Bagi Ibu Nifas	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64
1. Informent Consent	
2. Kuisioner	
3. Jawaban Hasil Kuisioner	
4. Lembar Konsultasi	
5. Pengajuan Judul LTA	
6. Keterangan Layak Etik	
7. Surat Izin Penelitian	
8. Surat Balasan Penelitian	
9. Surat Selesai Penelitian	
10. Hasil Output SPSS Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner	
11. Master Data	
12. Master Tabel Data Data Coding Karakteristik Ibu Nifas	
13. Hasil Turnitin	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Proses Involusi Uterus.....	20

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Proses Involusi Uterus	20
Tabel 4. 1 Definisi Operasional Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan.....	37
Tabel 4. 2 Memperlihatkan bahwa 20 pernyataan yang di katakan valid.....	43
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	49
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas	50



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. 1 Informant Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan)	64
Lampiran 1. 2 Kuesioner.....	67
Lampiran 1. 3 Jawaban Hasil Kuesioner.....	68
Lampiran 1. 4 Lembar Konsultasi.....	69
Lampiran 1. 5 Pengajuan Judul LTA	71
Lampiran 1. 6 Keterangan Layak Etik	82
Lampiran 1. 7 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 1. 8 Surat Balasan Penelitian	84
Lampiran 1. 9 Surat Selesai Penelitian	90
Lampiran 1. 10 Hasil Output SPSS Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisioner	94
Lampiran 1. 11 Master Data	96
Lampiran 1. 12 Master Tabel Data Coding Karakteristik Ibu Nifas	97
Lampiran 1. 13 Hasil Turnitin.....	98



DAFTAR SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*

KB : Keluarga Berencana

KIE : Komunikasi Informasi Edukasi

KF : Kunjungan Nifas

BUN : Blood Urea Nitrogen

ASI : Air Susu Ibu

IMD : Inisiasi Menyusui Dini



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kunjungan Ulang Nifas	34
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Kaitannya Dengan Manfaat Kunjungan Ulang Nifas	45

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas (puerperium) dimulainya selepas plasenta lahir serta berlangsungnya selama kurang lebih 6 minggu atau sekitar 42 hari pasca persalinan. Secara etimologis, “puerperium” atau masa nifas bersumber dari dua kata latin, yakni “puer” (bayi) dan “parous” (melahirkan). Secara klinis, masa ini mencakup periode sejak kelahiran plasenta hingga rahim dan organ reproduksi lainnya kembali ke kondisi sebelum hamil. Selama periode pasca persalinan, organ reproduksi wanita mengalami proses pemulihan yang signifikan. Namun, terdapat resiko komplikasi serius yang dapat berdampak signifikan pada kesehatan ibu, bahkan berpotensi mengancam nyawa jika tidak ditangani dengan tepat. Kematian ibu nifas bisa di cegah dengan memberi pelayanan kesehatan masa nifas “postnatal care”. Pelaksanaan pemeriksaan ibu nifas secara tujuan untuk melakukan pendekstrian dini adanya komplikasi di ibu nifas. Selama masa yang dilakukan penyebutan dengan “postpartum”, tubuh wanita mengalami adanya perubahan baik di aspek fisiologis atau juga di aspek psikologis. Perubahan pun mencakup di sejumlah hal yakni perubahan di sistem reproduksi, sistem pencernaan, sistem muskuloskeletal, sistem urinaria, sistem endokrin, sejumlah tanda yang secara sifat vital, sistem kardiovaskuler, serta sistem hematologi temasuk di antara perubahan di aspek fisiologis yang terjadi. Perubahan ini akan kembali ke keadaan sebelum hamil setelah melahirkan. (Bd. Tetty Junita Purba et al., 2022)



Diturutkan dengan definisi *World Health Organization* (WHO), kematian ibu mencakup kematian wanita selama rentang masa kehamilan, persalinan, atau di cakupan periode 42 hari pasca persalinan, baik di sebabkan faktor yang kategorinya langsung atau juga tidak langsung yang kaitannya dengan kehamilan atau persalinan tersebut. 2 jam pertama selepas persalinan ialah waktu yang secara kategori kritis peruntukannya bagi ibu serta bayi. Periode 2 jam awal selepas persalinan ialah fase kritis yang memerlukan pengawasan ketat untuk mengidentifikasi perubahan fisiologis dan mengantisipasi potensi komplikasi. Selama fase ini, pemantauan tekanan darah dilakukan setiap 15 menit, sementara suhu tubuh dipantau tiap 4 jam dalam 8 jam pertama dan tiap 8 jam di periode yang selanjutnya. (Yusnida et al., 2021)

Program pelayanan pasca persalinan menawarkan pendekatan holistik dan komprehensif bagi ibu dan bayi, dimulai dari 6 jam hingga 42 hari pasca persalinan. Komponen layanan ini mencakup pengumpulan data klinis, evaluasi fisik, tes diagnostik, konseling kontrasepsi, tata laksana kasus, serta edukasi kesehatan yang terstruktur, dengan opsi rujukan bila terdapat. (Riza Savita et al., 2022)

Kunjungan masa nifas adalah praktik yang sangat dianjurkan, di mana ibu nifas berkonsultasi dengan tenaga kesehatan profesional selama periode pasca persalinan, periode ini dimulai dengan cara segera selepas kelahiran plasenta serta berlanjut sampai pada organ reproduksi ibu kembali di keadaan sebelum hamil. Fokus utama dari pemantauan ini adalah untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan baik ibu maupun bayi selama proses pemulihan pasca persalinan.



memastikan tidak ada komplikasi, dan membantu pemulihan yang sehat. Kunjungan ini sangat penting untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang mungkin muncul selama masa nifas dan menyediakan intervensi yang tepat untuk ibu dan bayi. Kunjungan nifas di kenal dengan istilah KF dan di lakukan minimal empat kali dalam rentang waktu tertentu. Kunjungan pertama (KF1) di lakukan dalam waktu 6 jam hingga 48 jam pasca melahirkan untuk memantau kondisi awal ibu dan bayi. Kunjungan kedua (KF2) dilaksanakan pada hari ketiga hingga ketujuh untuk mengevaluasi progres pemulihan ibu dan pertumbuhan bayi. Pada kunjungan ketiga (KF3) yang berlangsung antara 8 hingga 28 hari pasca persalinan, dengan tujuan utama untuk memantau kemajuan pemulihan ibu dan kesehatan bayi, serta mengidentifikasi potensi komplikasi yang mungkin timbul selama periode tersebut. Kunjungan terakhir yaitu kunjungan keempat (KF4), dilakukan antara 29 hingga 42 hari pasca melahirkan untuk mengevaluasi pemulihan penuh ibu dan memastikan bayi tumbuh sehat. (Ramadhana, 2024)

Karakteristik mengacu pada atribut, fitur, atau sifat yang melekat pada sampel, mencakup berbagai keterangan atau detail yang mendefinisikan sampel tersebut. Karakteristik ini dapat berupa berbagai aspek atau elemen yang menggambarkan sampel secara lebih spesifik. Karakteristik yang termasuk atau yang ada yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan jarak rumah. (Yudawisastra et al., 2023)

Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023, menunjukkan bahwa cakupan kunjungan KF lengkap di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 85,7%, dimana provinsi dengan cakupan tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar



108,9%, Banten sebesar 94,8%, dan Jawa Barat sebesar 93,8%. Provinsi yang memiliki cakupan terendah antara lain Papua Tengah (27,7%), Papua Barat Daya (5,3%) dan Papua Pegunungan (2,6%). (Kementerian Kesehatan, 2023)

Data Profil Kesehatan Deli Serdang tahun 2022, menunjukkan bahwa cakupan kunjungan nifas lengkap di Kabupaten Deli Serdang meningkat dari angka persentase yang besarannya 87,78% pada tahun 2021 menjadi angka persentase yang besarannya 91,17% pada tahun 2022. Peningkatan ini merupakan salah satu dampak dari beralih statusnya COVID-19 dari Pandemi menjadi Endemi dan meningkatnya kunjungan dari petugas kesehatan kepada ibu nifas. (Dinas Kesehatan Deli Serdang, 2023)

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023, jumlah ibu yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu nifas sebanyak 12.575 orang (75,6%) dari sasaran ibu bersalin 16.634 orang. Angka ini belum mencapai target 92%. Capaian tertinggi di Puskesmas Pemancungan (96%) dan terendah di Puskesmas Padang Pasir (56,3%). Hal ini mengindikasikan bahwa belum maksimalnya peran, tugas dan tanggung jawab pembina wilayah, pengelola program dalam pelaksanaan PWS dan pelayanan kesehatan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas masing-masing. (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2024)

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi partisipasi ibu dalam kunjungan masa nifas, yang umumnya dikategorikan menjadi faktor presdiposisi, pendukung, dan pendorong. Faktor presdiposisi meliputi pengetahuan, sikap, latar belakang pendidikan, serta nilai-nilai yang dipegang oleh individu. Tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perawatan kesehatan, tradisi lokal, serta



kepercayaan yang dianut dapat memengaruhi motivasi ibu untuk mengikuti program kunjungan. Selain itu, faktor-faktor seperti pendidikan, jumlah anak yang pernah di lahirkan, dan status ekonomi turut berkontribusi dalam membentuk perilaku dan persepsi kesehatan ibu selama masa nifas. (Ramadhana, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian (Yusnida et al., 2021), yang di lakukan di BPM Bd. Varia Megasari, S.ST.,M,Kes yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tujuan Kunjungan Ulang Postpartum” di peroleh karakteristik yaitu total responden 28 orang didominasi oleh usia 20-35 tahun sejumlah 14 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (50%), selanjutnya usia <20 tahun sejumlah 9 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (32,1%), dan usia responden >35 tahun sebanyak 5 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (17,9%). Sebagian besar pihak responden berpendidikan SMP yakni sejumlah 16 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (57,1%), sedangkan pihak responden berpendidikan SMA dan SD sama-sama 6 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (21,4%). Karakteristik pekerjaan responden yang tidak bekerja sejumlah 20 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (71,40%), sisanya responden yang bekerja sejumlah 8 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (28,6%). Jumlah ibu nifas yang berkunjungan sampai KF4 sebanyak 12 orang, didasarkan dengan hasil data yang sudah di dapatkan, bisa dilakukan penyimpulan bahwa kurangnya pengetahuan ibu mengenai tujuan kunjungan ulang postpartum di mana hanya 57% ibu yang melakukan kunjungan ulang postpartum.



Berdasarkan hasil penelitian (Ramadhana, 2024) yang di lakukan di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kunjungan Ulang Masa Nifas di Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan” di dapatkan kunjungan nifas pada tahun 2023 yaitu KF1 sebanyak 168 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (60,0%), KF2 sebanyak 71 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (25,4%), KF3 sebanyak 35 orang atau setara dengan angka persentase yang besarnya (12,5%) dan KF4 sejumlah 6 orang atau setara dengan angka persentase yang besarnya (2,1%). Sedangkan kunjungan nifas pada periode Januari-Maret 2024 yaitu KF1 sebanyak 46 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (63,0%), KF2 sebanyak 17 orang (23,3%), KF3 sejumlah 9 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (12,3%) dan KF4 sejumlah 1 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (1,4%). Hasil wawancara terhadap ibu nifas didapatkan 3 orang mengetahui pentingnya kunjungan masa nifas dan 7 orang lainnya tidak mengetahui pentingnya kunjungan masa nifas.

Berdasarkan penelitian (Husnah & Sari, 2023), yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas di BPM Umi Kalsum Kota Prabumulih” diketahui bahwa dari 62 orang responden terdapat 12 orang atau setara dengan angka persentase yang besarnya (19,4%) responden yang melaksanakan kunjungan nifas tidak lengkap serta 50 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (80,6%) responden melaksanakan kunjungan nifas lengkap. Ada sejumlah 52 orang atau setara dengan persentase yang besarnya (83,9%) responden punya usia berkategori risiko rendah serta 10 orang atau setara



dengan persentase yang besarannya (16%) responden punya usia berkategori resiko tinggi. Ada sejumlah 50 orang (80,6%) responden punya pendidikan berkategori resiko rendah serta 12 orang atau setara dengan persentase yang besarannya (19,4%) responden punya pendidikan berkategori resiko tinggi, ada sejumlah 51 orang atau setara dengan persentase yang besarannya (82,3%) responden punya akses berjarak dekat serta 11 orang atau setara dengan persentase yang besarannya (17,7%) responden punya akses berjarak jauh. Dari pelaksanaan analisa bivariat, diketahui bahwa dari sejumlah 11 orang responden usia resiko tinggi ada sejumlah 4 atau setara dengan persentase yang besarannya (6,5%) responden melaksanakan kunjungan nifas lengkap, dari 1 orang responden pendidikan resiko tinggi ada sejumlah 5 orang atau setara dengan persentase yang besarannya (8,1%) responden melaksanakan kunjungan nifas lengkap. Dari 51 orang responden punya akses berjarak dekat sejumlah 46 orang atau setara dengan persentase yang besarannya (74,2%) responden melakukan kunjungan nifas lengkap.

Berdasarkan survey pendahuluan pada bulan Januari di Klinik Katarina P Simanjuntak Dusun IV A Sei Mencirim Medan Sunggal Tahun 2025 yang dimana ada 5 orang ibu nifas di klinik Katarina, 3 orang yang bersalin di klinik Katarina dan 2 orang lainnya bersalin dengan Sectio Caesar. Dari 5 orang ibu nifas, saya melakukan kunjungan nifas dan kunjungan bayi baru lahir sampai tali pusat putus selama 7 hari. Setelah saya melakukan kunjungan selama 7 hari, saya memberitahukan kepada 5 orang ibu nifas untuk ke klinik Katarina untuk melakukan kunjungan ulang di masa nifas. Dari 5 orang ibu nifas, terdapat 3



orang yang melakukan kunjungan ulang sampai KF 4 (6 minggu) dan 2 orang ibu nifas tidak melaksanakan kunjungan ulang kembali. Dari hasil wawancara yang saya dapatkan, 2 orang ibu nifas ini tidak dapat melaksanakan kunjungan ulang nifas dan pada saat saya ujian praktek, salah satu dari 2 orang ibu nifas mengalami masalah lecet pada putting susu.

Didasarkan dengan penjabaran latar belakang disertai dengan identifikasi masalah, maka penulis melakukan perumusan masalah di cakupan penelitian ini yakni “Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”.

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan dengan analisis latar belakang serta identifikasi masalah yang sudah dilaksanakan, maka penelitian ini merumuskan fokus penelitian yang spesifik yaitu “Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.



1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas kaitannya dengan Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjadi bahan kajian serta referensi dihadapkannya dengan materi pengetahuan dan karakteristik manfaat kunjungan nifas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi pendidikan

Menguatkan teori yang sudah ada serta memberi dukungan pelaksanaan penelitian yang sudah ada, terkhusus di bidang kebidanan dalam hal asuhan pada ibu nifas dalam karakteristik dan pengetahuan manfaat kunjungan nifas.

2. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan dan menambah informasi bahwa masih ada ibu nifas yang tidak melaksanakan kunjungan pada masa nifasnya.

3. Bagi Instansi Kesehatan/Klinik

Sebagai sumber informasi dan menambah wawasan yang optimal khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan dalam melakukan kunjungan nifas.



4. Bagi Ibu Nifas

Memberi tambahan ilmu pengetahuan ibu nifas kaitannya dengan manfaat dari kunjungan nifas untuk kepentingan hidup yang sehat sehingga ibu nifas tidak malas lagi untuk melakukan kunjungan nifas.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Cambridge (2020), pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang di dapatkan melalui pengalaman ataupun studi yang di ketahui oleh baik satu orang maupun orang-orang pada umumnya. Menurut Oxford (2020), pengetahuan adalah informasi, pemahaman, dan keterampilan yang dapat di peroleh melalui pendidikan ataupun pengalaman. Dan menurut Collins (2020), pengetahuan adalah informasi dan pemahaman tentang sebuah subjek yang dimiliki seseorang atau yang dimiliki oleh semua orang. Penelitian akan selalu berdampingan dengan ilmu pengetahuan karena untuk mendapatkan penelitian yang baik harus didasari oleh pengetahuan dan adanya kegiatan penelitian. (I Ketut Swarjana, 2022)

2.1.2 Tingkat Pengetahuan dalam Kognitif

Ada 6 tingkatan pengetahuan, yaitu sebagai berikut: (I Ketut Swarjana, 2022)

1. Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan atau *knowlegde* adalah tingkatan tujuan kognitif yang paling bawah. Tingkatan tujuan pengetahuan ini umumnya terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengingat hal-hal yang pernah di pelajarinya yang di kenal dengan *recall*.



2. Pemahaman

Pemahaman atau *comprehension* diartikan sebagai kemampuan untuk memahami secara lengkap serta familier dengan situasi, fakta, dan lain-lain. Pemahaman yang baik memungkinkan bagi seseorang untuk mampu menjelaskan objek atau sesuatu yang baik. Memahami mencakup beberapa hal, di antaranya menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, membandingkan, dan menjelaskan.

3. Aplikasi

Aplikasi atau *application* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipahami atau dipelajari dalam situasi nyata untuk menyelesaikan masalah. Aplikasi biasanya terkait dengan dua hal penting, yaitu mengeksekusi dan mengimplementasikan.

4. Analisis

Analisis atau *analysis* adalah bagian dari aktivitas kognitif yang termasuk dalam proses untuk membagi materi menjadi beberapa bagian dan bagaimana bagian-bagian tersebut dapat terhubung satu sama lainnya. Beberapa kata penting yang digunakan dalam analisis, misalnya, membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

5. Sintesis

Sintesis atau *synthesis* atau pemanfaatan adalah kemampuan untuk menghimpun agar mampu menghubungkan bagian-bagian menjadi bentuk yang baru atau menyusun beberapa komponen penting sehingga secara keseluruhan



menjadi formulasi yang baru. Kemampuan analisis dan sintesis merupakan hal penting yang dapat menciptakan inovasi.

6. Evaluasi

Evaluasi atau *evaluation* adalah kemampuan untuk menilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, mengambil keputusan berdasarkan penilaian dengan kriteria tertentu.

2.1.3 Cara Pengukuran Pengetahuan

Hal yang perlu dipahami lainnya yaitu cara pengukuran pengetahuan. Variabel pengetahuan dapat berupa variabel dengan skala numerik dan kategorial. Berikut adalah beberapa pengukuran pengetahuan. (I Ketut Swarjana, 2022)

1. Pengetahuan dengan skala numerik

Pengetahuan dengan skala numerik artinya hasil pengukuran variabel pengetahuan tersebut berupa angka. Misalnya, total skor pengetahuan berupa angka absolut maupun berupa persentase (1-100%).

2. Pengetahuan dengan skala kategorial

Pengetahuan dengan skala kategorial adalah hasil pengukuran pengetahuan yang berupa skor total atau berupa persentase yang di kelompokkan atau dilevelkan menjadi beberapa bagan, yaitu:

a. Pengetahuan dengan skala ordinal

Dapat di lakukan dengan mengonversi dari total skor atau persen menjadi bentuk ordinal menggunakan *Bloom's cut off point*.



- 1) Pengetahuan baik jika skor 80-100 % (Benar 16-20 soal)
 - 2) Pengetahuan cukup jika skor 60-79 % (Benar 12-15 soal)
 - 3) Pengetahuan rendah jika skor < 60 % (Benar 1-11 soal)
- b. Pengetahuan dengan skala nominal
- Variabel pengetahuan dapat di nominalkan dengan cara me-recode atau membuat kategori ulang, misalnya dengan membagi menjadi dua kategori menggunakan *mean* jika data berdistribusi normal dan menggunakan *median* jika data tidak berdistribusi normal.
- 1) Pengetahuan tinggi/baik
 - 2) Pengetahuan rendah/kurang/buruk
- Ataupun dengan cara lain dengan melakukan *convert*, yaitu:
- 1) Pengetahuan tinggi
 - 2) Pengetahuan rendah/sedang
- #### 2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan
- Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain: (Prof. Dr. Azhar Affandi & Prof. Dr. Euis Soliha, n.d.)
1. Faktor Internal
 - a. Pendidikan

Secara luas, pendidikan mencakup seluruh proses kehidupan seseorang sejak dalam kandungan hingga ke liang lahat, berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal ataupun informal, bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka tinggi juga pengetahuan yang



didapatkan orang tersebut. Kategori pendidikan, antara lain: (Faozan, 2022)

- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan tinggi

b. Umur

Umur adalah lama waktu hidup atau sejak kelahiran atau diadakan sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup. Kategori umur, antara lain:

- ≤ 20 tahun
- 20-35 tahun
- ≥ 35 tahun

c. Paritas

Paritas merupakan riwayat melahirkan dengan jumlah keturunan yang hidup maupun seseorang yang beberapa kali melahirkan dan mampu bertahan hidup diluar rahim. Kategori paritas, antara lain: (Awang, 2024)

- Primipara ialah seorang perempuan yang melahirkan satu kali
- Multipara ialah seorang perempuan yang melahirkan dua sampai empat kali
- Grendemultipara ialah seorang perempuan yang melahirkan 5 kali atau lebih dan biasanya memiliki penyulit dalam kehamilan maupun persalinannya.



2. Faktor Eksternal

a. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Dengan adanya pekerjaan, memerlukan waktu dan tenaga untuk menyelesaikan berbagai jenis pekerjaan. Kategori pekerjaan, antara lain:

- Buruh
- Petani
- Pedagang
- Pegawai swasta
- PNS
- Nelayan

b. Jarak

Jarak adalah suatu ukuran numerik yang menunjukkan seberapa jauh posisi suatu objek dengan objek lainnya. Kategori jarak, antara lain: (BSN, 2004)

- Dekat (< 3 km)
- Jauh (≥ 3 km)

2.2 Masa Nifas

2.2.1 Pengertian Masa Nifas

Masa nifas atau puerperium adalah masa setelah keluarnya plasenta hingga organ reproduksi kembali pulih seperti sebelum hamil. Secara normal, masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Masa ini merupakan periode krusial



bagi ibu postpartum sehingga dibutuhkan pemantauan khusus oleh tenaga kesehatan. (Ns. Yelly Herien et al., n.d.)

Kunjungan masa nifas dilakukan untuk menilai kondisi ibu dan bayi baru lahir, serta untuk menjaga, mendeteksi dan menangani masalah yang mungkin terjadi di 4 kali kunjungan yaitu 6-48 jam setelah persalinan, 3-7 hari setelah persalinan, 8-28 hari setelah persalinan, 29-42 hari setelah persalinan. (Ns. Yelly Herien et al., n.d.)

2.2.2 Tujuan Masa Nifas

Tujuan pemberian asuhan kebidanan pada masa nifas yaitu: (Rinjani et al., 2024)

1. Meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis bagi ibu dan bayi
2. Mendapatkan diagnosis dini dan tindakan preventif dini terhadap masalah komplikasi pada ibu
3. Merujuk ibu ke asuhan tenaga ahli bilamana diperlukan
4. Mendukung dan memperkuat keyakinan ibu serta memungkinkan ibu untuk mampu melaksanakan perannya dalam situasi keluarga dan budaya yang khusus
5. Imunisasi ibu terhadap tetanus
6. Mendorong pelaksanaan metode yang sehat tentang pemberian makanan anak, serta peningkatan pengembangan hubungan yang baik antara ibu dan anak

2.2.3 Peran dan Tanggung Jawab Bidan dalam Masa Nifas

Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis, baik ibu maupun bayinya. Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu termasuk



kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam. Oleh karena itu, peran dan tanggung jawab bidan memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah untuk mencegah kematian pada ibu nifas di masa nifas. Peran bidan antara lain sebagai berikut: (Rinjani et al., 2024)

1. Memberikan dukungan secara berkesinambungan selama masa nifas sesuai dengan kebutuhan ibu untuk mengurangi ketengangan fisik dan psikologis selama masa nifas
2. Sebagai promotor hubungan antara ibu dan bayi, serta keluarga
3. Mendorong ibu untuk menyusui bayinya dengan meningkatkan rasa nyaman
4. Membuat kebijakan, perencana program kesehatan yang berkaitan ibu dan anak, serta mampu melakukan kegiatan administrasi
5. Mendeteksi komplikasi dan perlunya rujukan
6. Memberikan konseling untuk ibu dan keluarganya mengenai cara mencegah perdarahan, mengenali tanda bahaya, menjaga gizi yang baik, serta mempraktikkan kebersihan yang aman
7. Melakukan manajemen asuhan dengan cara mengumpulkan data, menetapkan diagnosis, dan rencana tindakan, juga melaksanakannya untuk mempercepat proses pemulihan, serta mencegah komplikasi dengan memenuhi kebutuhan ibu dan bayi selama periode nifas

2.2.4 Tahapan Masa Nifas

Menurut (Lubis et al., 2022) masa nifas di bagi menjadi tiga tahap antara lain (Ns. Yelly Herien et al., n.d.)

- a. Puerperium Dini



Masa pemulihan di mulai saat ibu dapat bangun dan berjalan. Untuk ibu dengan persalinan pervaginam tanpa masalah dan status stabil dalam 6 jam pertama setelah periode keempat, mobilisasi segera di anjurkan.

b. Puerperium Intermedial

Masa pemulihan organ reproduksi kelama kehamilan, persalinan dan nifas secara bertahap akan pulih dan kembali ke kondisi sebelum hamil. Periode ini berlangsung sekitar 6 minggu.

c. Remote Puerperium

Waktu yang di perlukan untuk pulih dan sehat kembali dalam kondisi sempurna, terutama jika ibu mengalami komplikasi saat hamil atau melahirkan, akan ada jangka waktu yang berbeda untuk setiap ibu tergantung pada tingkat komplikasi yang diderita.

2.2.5 Perubahan Fisiologis pada Masa Nifas

Adapun perubahan fisiologis pada masa nifas, yaitu: (Bd. Tetty Junita Purba et al., 2022)

a. Sistem Reproduksi dan Struktur Terkait

1. Uterus

• Proses Involusi

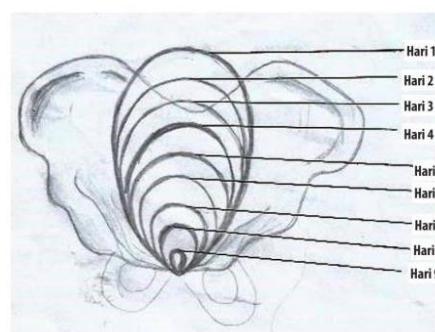
Proses kembalinya uterus ke keadaan sebelum hamil setelah melahirkan di sebut involusi. Proses ini di mulai segera setelah plasenta keluar akibat kontraksi otot-otot polos uterus. Pada akhir tahap ketiga persalinan, uterus berada di garis tengah, kira-kira 2 cm di bawah pusat



(umbilicus) dengan bagian fundus bersandar pada promontorium sakralis. Uterus pada waktu hamil penuh beratnya 11 kali berat sebelum hamil, dan akan berinvolusi menjadi kira-kira 500 g satu minggu setelah melahirkan dan 350 gr dua minggu setelah lahir. Seminggu setelah melahirkan, uterus sudah berada di dalam panggul pada minggu keenam, beratnya menjadi 50 sampai 60 g.

Involusio Uteri	Tinggi Fundus Uteri	Berat Uterus	Diameter Uterus
Bayi baru lahir	Setinggi pusat	100 gr	-
Plasenta lahir	2 jari di bawah pusat	750 gr	12,5 cm
7 hari (minggu 1)	Pertengahan antara pusat dan simfisis	500 gr	7,5 cm
14 hari (minggu 2)	Tidak teraba	350 gr	3-4 cm
6 minggu	Normal	30 gr	1-2 cm

Tabel 2. 1 Proses Involusi Uterus



Gambar 2.1 Proses Involusi Uterus

- Kontraksi

Intensitas kontraksi uterus meningkat secara bermakna segera setelah bayi lahir. Di duga terjadi sebagai respons terhadap penurunan volume



intrauterin yang sangat besar. Selama 1-2 jam pertama pascapartum intensitas kontraksi uterus bisa berkurang dan menjadi tidak teratur. Karena penting sekali untuk mempertahankan kontraksi uterus selama masa ini nifas.

2. Tempat Plasenta

Segera setelah plasenta dan ketuban di keluarkan, kontraksi vascular dan trombosis menurunkan tempat plasenta ke suatu area yang meninggi dan bernodul tidak teratur.

3. Lokea

Rabas uterus yang keluar setelah bayi lahir seringkali di sebut lokea. Awalnya berwarna merah, kemudian berubah menjadi merah tua atau merah coklat. Selama dua jam pertama setelah lahir, jumlah cairan yang keluar dari uterus tidak boleh lebih dari jumlah maksimal yang keluar selama menstruasi. Setelah waktu tersebut, aliran lokea yang keluar harus semakin berkurang. Lokea rubra terutama mengandung darah dan debris desidua serta debris trofoblastik. Pada lokea serosa aliran menyembur menjadi merah muda atau cokelat setelah 3-4 hari. Sekitar 10 hari setelah bayi lahir, warna cairan ini menjadi kuning sampai putih (lokea alba). Lokea alba bisa bertahan selama 2-6 minggu setelah bayi lahir.

4. Serviks

Serviks menjadi lunak segera ibu melahirkan. 18 jam pascapartum, serviks memendek dan konsistensinya menjadi lebih padat dan kembali ke bentuk



semula. Serviks setinggi segmen uterus tetap edematosa, tipis, dan rapuh selama beberapa hari setelah ibu melahirkan.

5. Vagina dan Perineum

Estrogen pascapartum yang menurun berperan dalam penipisan mukosa vagina dan hilangnya rugae. Vagina yang dulunya sangat teregang akan kembali secara bertahap ke ukuran sebelum hamil, 6 sampai 8 minggu setelah bayi lahir.

b. Sistem Endokrin

1. Hormon Plasenta

Pengeluaran plasenta menyebabkan penurunan signifikan hormon-hormon yang di produksi oleh organ tersebut. Penurunan hormon human placental enzyme insulinase membalik efek diabetogenik kehamilan, sehingga kadar gula darah menurun secara yang bermakna pada masa puerperium.

2. Hormon Hipofisis dan Fungsi Ovarium

Waktu dimulainya ovulasi dan menstruasi pada wanita menyusui dan tidak menyusui berbeda. Kadar prolaktin serum yang tinggi pada wanita menyusui tampak berperan dalam menekan ovulasi. Karena kadar follicle-stimulating hormone (FSH) terbukti sama pada wanita menyusui dan tidak menyusui, disimpulkan ovarium tidak berespon terhadap stimulasi FSH ketika kadar prolaktin meningkat.

c. Abdomen



Apabila wanita berdiri di hari pertama setelah melahirkan, abdomennya akan menonjol dan membuat wanita tersebut tampak seperti masih hamil. Dalam dua minggu setelah melahirkan, dinding abdomen wanita itu akan rileks. Diperlukan sekitar enam minggu untuk dinding abdomen kembali ke keadaan sebelum hamil. Kulit memperoleh kembali elastisitasnya, tetapi sejumlah kecil stria menetap.

d. Sistem Urinarius

1. Komponen Urine

Glikosuria ginjal yang di induksi oleh kehamilan menghilang. Laktosuria positif pada ibu menyusui merupakan hal yang normal. BUN (Blood Urea Nitrogen), yang meningkat selama masa pascapertum, merupakan akibat otolisis uterus yang berinvolusi, pemecahan kelebihan protein di dalam sel otot uterus juga menyebabkan proteinuria ringan (+1) selama satu sampai dua hari setelah wanita melahirkan. Hal ini terjadi pada wanita sekitar 50% wanita.

2. Diuresis Pascapartum

Dalam 12 jam setelah melahirkan, ibu mulai membuang kelebihan cairan yang tertimbun di jaringan selama ia hamil. Salah satu mekanisme untuk mengurangi cairan yang teretensi selama masa hamil ialah diaforesis luas, terutama pada malam hari, selama dua sampai tiga hari pertama setelah melahirkan.

3. Uretra dan Kandung Kemih



Trauma bisa terjadi pada uretra dan kandung kemih selama proses melahirkan, yaitu sewaktu bayi melewati jalan lahir. Dinding kandung kemih dapat mengalami hiperemis dan edema, seringkali disertai daerah-daerah kecil hemoragi. Pengambilan urine dengan cara bersih atau melalui kateter sering menunjukkan adanya trauma pada kandung kemih.

e. Sistem Cerna

1. Nafsu Makan

Ibu biasanya setelah melahirkan diperbolehkan untuk mengkonsumsi makanan ringan dan setelah benar-benar pulih dari efek analgesia, anesthesia, dan keletihan, kebanyakan ibu merasa sangat lapar. Permintaan untuk memperoleh makanan dua kali dari jumlah yang biasa dikonsumsi disertai konsumsi cemilan yang sering-sering ditemukan.

2. Motilitas

Secara khas penurunan tonus dan kotilitas otot traktus cerna menetap selama waktu yang singkat setelah bayi lahir. Jelebihan analgesia dan anestesia bisa memperlambat pengembalian tonus dan motilitas ke keadaan normal.

3. Defekasi

Buang air besar secara spontan bisa tertunda selama 2-3 hari setelah ibu melahirkan. Keadaan ini bisa disebabkan karena tonus otot usus menurun selama proses persalinan dan pada awal masa postpartum.

f. Payudara



Konsentrasi hormon yang menstimulasikan perkembangan payudara selama wanita hamil (estrogen, progesteron, human chorionoc gonadotropin, prolaktin, krotisol, dan insulin) menurun dengan cepat setelah bayi lahir. waktu yang di butuhkan hormon-hormon ini untuk kembali ke kadar sebelum hamil sebagian ditentukan oleh apakah ibu menyusui atau tidak.

g. Sistem Kardiovaskuler

1. Volume Darah

Perubahan volume darah tergantung pada beberapa faktor, misalnya kehilangan darah selama melahirkan dan mobilisasi serta pengeluaran cairan ekstravaskuler (edema fisiologis). Kehilangan darah merupakan akibat penurunan volume darah total yang cepat tetapi terbatas.

2. Curah Jantung

Segera setelah wanita melahirkan, keadaan ini akan meningkat bahkan lebih tinggi selama 30-60 menit karena darah yang biasanya melintasi sirkuit uteroplasenta tiba-tiba kembali ke sirkulasi umum.

3. Tanda-tanda Vital

- Suhu badan: selama 24 jam pertama dapat meningkat sampai 38°C sebagai efek dehidrasi persalinan. Setelah 24 jam wanita harusnya tidak demam.
- Nadi: denyut nadi dan volume sekunsup serta curah jantung tetap tinggi selama jam pertama setelah bayi lahir, kemudian mulai menurun dengan frekuensi yang tidak diketahui. Pada minggu ke 8-10 setelah



melahirkan, denyut nadi kembali ke frekuensi sebelum hamil yaitu 60-100/menit.

- Tekanan darah: tekanan darah mengalami perubahan atau menetap.
- Pernapasan: pernapasan normal orang dewasa sekitar 16-24 kali per menit. Pada ibu pasca melahirkan, biasanya pernapasan menjadi lambat ataupun normal. Hal ini terjadi karena ibu dalam keadaan pemulihan.

4. Komponen Darah

- Hematokrit dan hemoglobin: selama 72 jam pertama setelah bayi lahir, volume plasma yang hilang lebih besar daripada sel darah yang hilang. Penurunan volume plasma dan peningkatan sel darah merah dikaitkan dengan peningkatan hematokrit pada hari ketiga sampai hari ketujuh pascapartum.
- Sel darah putih: leukositosis normal pada kehamilan rata-rata sekitar 12.000/mm³. Selama 10-12 hari pertama setelah bayi lahir, nilai leukosit antara 20.000 dan 25.000/mm³ merupakan hal yang umum.

h. Sistem Neurologi

Rasa tidak nyaman neurologis yang diinduksi kehamilan akan menghilang setelah wanita melahirkan. Eliminasi edema fisiologis melalui diuresis setelah bayi lahir menghilangkan sindrom carpal tunnel dengan mengurangi kompresi saraf median.

i. Sistem Muskuloskeletal



Adaptasi ini mencakup hal-hal yang membantu relaksasi dan hipermobilitas sendi dan perubahan pusat berat ibu akibat pembesaran rahim. Stabilitasi sendi lengkap pada minggu ke enam sampai ke delapan setelah wanita melahirkan. Akan tetapi, walaupun semua sendi lain kembali ke keadaan normal sebelum hamil, kaki wanita tidak mengalami perubahan setelah melahirkan.

j. Sistem Integumen

Cloasma yang muncul pada masa hamil biasanya menghilang saat kehamilan selesai. Hiperpigmentasi di areola dan linea nigra tidak menghilang seluruhnya setelah bayi lahir. Pada beberapa wanita, pigmentasi pada daerah tersebut akan menetap.

2.2.6 Kebijakan Program Nasional pada Masa Nifas

Kebijakan program nasional pasca persalinan adalah sebagai berikut: (Bd. Tetty Junita Purba et al., 2022)

- a. Rooming in adalah pendekatan perawatan bersama dimana ibu dan bayi dirawat di ruangan yang sama sejak lahir (dilakukan untuk bayi yang sehat)
- b. Gerakan nasional ASI eksklusif
- c. Pemberian vitamin A
- d. Program inisiasi menyusui dini (IMD)

Kebijakan program nasional nifas ini mewajibkan minimal empat kali kunjungan nifas untuk memeriksa status kesehatan ibu dan bayi baru lahir, serta mencegah, mendeteksi, dan mengobati masalah yang muncul pada masa nifas seperti: (Riza Savita et al., 2022)



- a. Kunjungan pertama (KF1) 6-48 jam pasca melahirkan

Tujuan kunjungan:

1. Menghindari perdarahan yang di akibatkan oleh atonia uteri
 2. Periksa serta perawatan penyebab lain terjadinya perdarahan, dan lakukan rujukan apabila terus berlangsung perdarahannya
 3. Edukasi cara mengatasi perdarahan yang di sebabkan oleh atonia
 4. Menyusui dini
 5. Ibu serta bayi dalam satu ruangan (rawat gabung)
 6. Mencegah hipotermia dan pertahankan bayi agar terus dalam kondisi hangat
 7. Supervisi pada ibu tentang cara mengelola hubungan baik antara ibu dan bayinya
 8. Menjamin kesehatan bayi dengan mencegah, bidan yang membantu persalinan, ia harus tetap bersama ibu dan bayi baru lahir selama 2 jam pertama setelah melahirkan atau sampai ibu dan bayi dengan kondisi stabil
- b. Kunjungan kedua (KF2) 3-7 hari hari pasca melahirkan

Tujuan kunjungan:

1. Konfirmasi involusi uterus yang normal: kontraksi uterus keras, fundus di bawah pusar, perdarahan normal, serta tidak berbau
2. Periksa ciri-ciri perdarahan yang tidak normal, demam, atau infeksi
3. Pastikan ibu makan, minum, serta istirahat yang cukup
4. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tidak ada tanda komplikasi



5. Beri nasihat kepada ibu tentang perawatan bayi, tali pusar, dan cara mempertahankan kehangatan pada bayi, serta cara perawatan sehari-hari
- c. Kunjungan ketiga (KF3) 8-28 hari pasca melahirkan

Tujuan kunjungan:

1. Konfirmasi involusi uterus yang normal: kontraksi uterus keras, fundus di bawah pusar, perdarahan normal, serta tidak berbau lokea
2. Periksa berbagai tanda dari infeksi, perdarahan tidak normal, atau demam
3. Pastikan ibu mendapatkan makanan yang baik dan istirahat yang cukup
4. Pastikan ibu dalam keadaan sehat dan tidak ada berbagai tanda komplikasi
5. Beri nasihat kepada ibu tentang perawatan bayi, tali pusar, dan cara mempertahankan kehangatan pada bayi, serta cara perawatan sehari-hari
- d. Kunjungan keempat (KF4) 29-42 hari pasca melahirkan

Tujuan kunjungan:

1. Menanyakan kepada ibu komplikasi yang dialami ibu dan anak
2. Memberikan penyuluhan KB sejak dini
3. Konseling hubungan seksual
4. Perubahan lokea

2.2.7 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas

a. Faktor Fisik

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pada ibu nifas, antara lain: (Winarningsih et al., 2024)

1. Rahim



Setelah melahirkan, rahim akan berkontraksi (gerakan meremas) untuk menutup dinding rahim guna mencegah terjadinya perdarahan, kontraksi tersebut menyebabkan nyeri ulu hati pada perut ibu. Lambat laun, rahim menyusut hingga ukurannya sama seperti sebelum hamil. Proses kembalinya rahim ke ukuran sebelum hamil disebut involusi uterus. Proses involusi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Iskemia Miometrium: menyebabkan kontraksi dan retraksi yang terus berkelanjutan setelah pengeluaran plasenta, sehingga membuat uterus menjadi relatif
- b) Atrofi Jaringan: terjadi sebagai reaksi hilangnya hormon estrogen akibat pelepasan plasenta
- c) Autolysis: suatu proses merusak diri sendiri yang terjadi pada otot-otot rahim. Enzim proteolitik memperpendek jaringan otot yang rileks 10 kali lipat sebelum kehamilan dan 5 kali lipat sebelum kehamilan, yang terjadi selama kehamilan. Hal ini disebabkan oleh penurunan hormon estrogen dan progesteron
- d) Efek Oksitosin: oksitosin menyebakan terjadinya kontraksi dan retraksi otot uterus sehingga akan menekan pembuluh darah yang mengakibatkan berkurangnya suplai darah ke uterus. Proses ini membantu untuk mengurangi tempat implantasi plasenta serta mengurangi perdarahan

2. Jalan Lahir (Serviks, Vulva dan Vagina)

Jalan lahir mengalami tekanan dan peregangan yang sangat besar saat melahirkan, yang menyebakan organ ini menjadi rileks bahkan robek, sehingga



memerlukan jahitan, namun sembuh setelah 2-3 minggu (tergantung apakah ada elastis atau seberapa sering sejak lahir). Jaga kebersihan area kewanitaan untuk mencegah infeksi (tanda-tanda infeksi saluran kelamin antara lain bau tidak sedap, kesemutan, panas kemerahan dan nanah).

3. Darah

Darah nifas sampai hari kedua adalah darah segar bercampur air ketuban, kemudian darah dan lendir, setelah seminggu darah berangsur-angsur berubah warna menjadi kuning kecoklatan, kemudian lendir menjadi keruh, hingga keluar cairan bening diakhir persalinan

4. Payudara

Payudara menjadi besar, keras dan berwarna hitam di sekitar putting, menandakan dimulainya proses menyusui. Menyusui bayi segera setelah lahir (meskipun ASI ibu belum keluar). 2-3 per harinya dihasilkan ASI kolostrum yaitu ASI berwarna kuning keruh yang kaya akan antibodi dan protein.

5. Sistem Perkemihan

Pada hari pertama, ibu biasanya mengalami kesulitan buang air kecil, selain nyeri jahitan, hal ini juga disebabkan oleh menyempitnya saluran kemih akibat adanya tekanan pada kepala bayi saat melahirkan.

6. Sistem Pencernaan

Perubahan kadar hormon dan kurangnya gerak fisik menyebabkan fungsi usus menurun, sehingga ibu tidak merasakan keinginan atau kesulitan buang air besar.

7. Peredaran Darah



Sel darah putih bertambah dan sel darah merah serta hemoglobin (trombosit) menurun, kembali normal setelah seminggu. Tekanan dan volume darah ke jantung lebih tinggi dan menjadi normal dalam 2 minggu.

8. Penurunan Berat Badan

Setelah melahirkan, ibu kehilangan 5-6 kg berat badannya, yang berasal dari bayi, plasenta, cairan ketuban, dan darah lahir, dengan tambahan 2-3 kg dalam urine karena tubuh berusaha mengeluarkan cairan yang terkumpul selama kehamilan.

9. Suhu Badan

Setelah lahir, suhu tubuh biasanya sedikit meningkat dan kembali normal setelah 12 jam. Hati-hati dengan demam tinggi, karena dikhawatirkan merupakan tanda infeksi atau bahaya lainnya.

b. Faktor Psikologis

Ibu hamil mengalami perubahan psikologis yang nyata sehingga memerlukan penyesuaian. Perubahan suasana hati seperti sering menangis, mudah tersinggung dan sering sedih atau cepat berubah menjadi bahagia merupakan tanda-tanda ketidakstabilan emosi. Proses adaptasi dari ibu ke ibu berbeda-beda. Dorongan dan perhatian keluarga lain merupakan dukungan positif bagi ibu. Beberapa faktor yang mempengaruhi adaptasi ibu antara lain:

1. Dukungan dari keluarga dan teman
2. Pengalaman saat melahirkan, serta keinginan
3. Pengalaman sebelumnya dalam merawat dan membesarkan anak



2.2.8 Tanda Bahaya Pada Masa Nifas

Tanda bahaya masa nifas adalah suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya bahaya atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas, apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian. Tanda-tanda bahaya tersebut yaitu: (Indrianita et al., 2022)

1. Perdarahan postpartum
2. Infeksi pada masa nifas
3. Lochea yang berbau busuk (bau dari vagina)
4. Sub involusio uteri (pengecilan uterus yang terganggu)
5. Nyeri perut dan pelvis
6. Pusing dan lemas yang berlebihan, sakit kepala, nyeri epigastric, dan penglihatan kabur
7. Suhu tubuh ibu $>38^{\circ}\text{C}$
8. Payudara yang berubah menjadi merah, panas, dan terasa sakit
9. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama
10. Rasa sakit, merah, lunak dan pembengkakan di wajah maupun ekstremitas
11. Demam, muntah dan rasa sakit waktu berkemih



BAB III

KERANGKA KONSEP

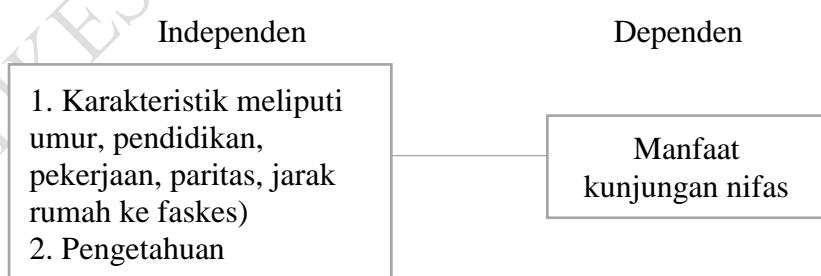
3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menggambarkan hubungan antarvariabel yang diteliti, baik variabel berkategori terikat “independen” serta variabel berkategori bebas “dependen”, dalam suatu diagram yang menjelaskan keterikatan antarvariabel tersebut secara sistematis.

Didasarkan dengan rumusan masalah serta tujuan dari pelaksanaan penelitian, peneliti melaksanakan pengembangan kerangka konseptual yang relevan yang dirancang untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti yaitu “Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”.

Bagan 3.1 “Kerangka Konsep Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan

**Ibu Nifas Kaitannya Dengan Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di
Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa
Elisabeth Medan Tahun 2025.”**





BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini sifatnya deskriptif, untuk mengetahui bagaimana “Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yakni totalitas dari semua individu atau elemen yang punya atribut atau ciri-ciri tertentu yang menjadi fokus penelitian. Populasi penelitian ini ibu nifas 0-42 hari sebanyak 30 orang, mereka yang melahirkan dan kunjungan ANC dan pada masa nifasnya mau dilayani oleh “Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 yang digunakan pada PKL 3 tahap 1 (Klinik Katarina 2 orang, Klinik Lidya 4 orang, Klinik Kasih Bunda 6 orang, Klinik Helen 7 orang, Klinik Bertha 5 orang, Klinik Romauli 6 orang). (Roflin & Liberty, 2021)

4.2.2 Sampel

Sampel yakni bagian dari keseluruhan populasi yang diseleksi untuk menjadi wakil dari keseluruhan populasi di cakupan suatu penelitian. Dalam pemilihan sampel, ada dua aspek krusial: semua elemen populasi harus memiliki peluang untuk terpilih, dan sampel harus mencerminkan populasi secara



keseluruhan. Dan sampel yang di ambil yaitu 30 orang ibu nifas 0-42 hari. (Roflin & Liberty, 2021)

Sampel di penelitian ini yakni ibu nifas di “Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan” dengan mempergunakan metode total sampling yakni cara teknik pengambilan sampel dimana keseluruhan populasi dilakukan pengambilan untuk menjadi data sampel untuk di ukur atau di observasi. Jumlah sampel pada total sampling selalu sama dengan digunakan.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian, variabel ialah konsep atau karakteristik yang dilaksanakan pengukuran atau pengamatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan variabel tunggal, dimana satu variabel spesifik menjadi objek kajian utama, yaitu Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Kaitannya dengan Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di “Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”. (Dr. Muhammad Syahbudi et al., 2023)

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yakni penjabaran rinci kaitannya dengan variabel yang menjadi fokus penelitian, termasuk bagaimana variabel tersebut diukur dan dinilai. Definisi ini berfungsi tentang konsep yang diteliti dan memastikan konsistensi dalam pengukuran. (Gainau, n.d.)



**Tabel 4. 1 Definisi Operasional Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan
Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan ibu nifas tentang manfaat kunjungan ulang nifas Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025	pengetahuan ibu nifas adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang didapatkan melalui pengalaman ataupun studi yang di ketahui oleh baik satu orang maupun orang-orang pada umumnya	Pengetahuan responden meliputi: 1. Pengertian ibu nifas 2. Kunjungan masa nifas KF1-KF4 3. Tanda bahaya masa nifas 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan nifas	Kuesioner	Ordinal	1. Berkategori Baik: 80 sampai 100 % 2. Berkategori cukup: 60 sampai 79 % 3. Berkategori rendah: < 60 % (I Ketut Swarjana, 2022)
Umur	Umur ialah lama waktu untuk hidup atau juga sejak kelahiran atau juga diadakannya sikap tradisional kaitannya dengan jalannya pekembangan selama hidup	Kartu tanda penduduk (KTP), akta lahir	Kuisisioner	Interval	1. ≤ 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. ≥ 35 tahun (Prof. Dr. Azhar Affandi & Prof. Dr. Euis Solihah, n.d.)
Pendidikan	Pendidikan cakupannya keseluruhan	Pernyataan responden tentang ijazah	Ceklist	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan



	<p>nen proses kehidupan seseorang sejak dalam kandungan hingga sampai pada liang lahat, berupa interaksi individu dengan aspek lingkungannya, baik dengan cara formal ataupun informal, bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka tinggi juga pengetahuan yang didapatkan orang tersebut.</p>	pendidikan			nen tinggi (Faozan, 2022)
--	--	------------	--	--	------------------------------



Pekerjaan	Aktivitas ibu sehari-hari untuk melakukan pemenuhan kebutuhan rumah tangga.	<ul style="list-style-type: none">• Petani• Pedagang• Buruh• Pegawai swasta• PNS/PO LRI	Ceklist	Nomina 1	<ol style="list-style-type: none">1. Petani2. Pedagang3. Buruh4. Pegawai swasta5. PNS/PO LRI <p>(Prof. Dr. Azhar Affandi & Prof. Dr. Euis Soliha, n.d.)</p>
Paritas	Paritas merupakan riwayat melahirkan dengan jumlah keturunan yang hidup maupun seseorang yang beberapa kali melahirkan dan mampu bertahan hidup diluar rahim.	<ul style="list-style-type: none">• Primipara• Multipara• Grandem ultipara	Ceklist	Ordinal	<ol style="list-style-type: none">1. Primipara melahirkan 1 kali2. Multipara pernah melahirkan 2-4 kali3. Grandem multipara pernah melahirkan > 5 <p>(Awang, 2024)</p>
Jarak	Suatu ukuran numerik yang menunjukkan seberapa jauh posisi suatu objek dengan objek lainnya	Pernyataan responden tentang jarak rumah ke faskes Skala/pengukuran jarak rumah per KM	Ceklist	Interval	<ol style="list-style-type: none">1. Dekat (< 3 km)2. Jauh (\geq 3 km) <p>(BSN, 2004)</p>



4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini mempergunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner untuk menghimpun data dari pihak responden. Pemilihan instrumen yang tepat sangat penting di cakupan penelitian, dan peneliti harus memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid serta reliabel untuk mendapat hasil yang secara nilai akurat.

Rumusan yang dipergunakan untuk melaksanakan pengukuran presentasi dari jawaban yang didapat dari kuesioner, yakni:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Untuk kuesioner pengetahuan ada 20 pernyataan dimana jika benar maka nilainya 1 serta bila salah nilainya 0. Cara yang dipergunakan dalam menilai tingkat pengetahuan dari jawaban yang diberikannya oleh pihak responden dijabarkan melalui poin-poin berikut: (I Ketut Swarjana, 2022)

- 1) Pengetahuan berkategori baik jika besaran skornya 80 sampai 100 %
(Benar 16-20 soal)
- 2) Pengetahuan berkategori cukup jika besarannya skornya 60 sampai 79 %
(Benar 12-15 soal)
- 3) Pengetahuan berkategori rendah jika besaran skornya < 60 % (Benar 1-11 soal)

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi



Penelitian ini dilaksanakannya di “Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan” yaitu Klinik Helen Tarigan, Klinik Katarina Simanjuntak, Klinik Lidya Ginting, Klinik Kasih Bunda, Klinik Bertha, Klinik Romauli.

4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai dari 26 Mei-1 Juni 2025

4.6 Produser Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

1. Data Primer

Data primer ialah informasi yang dihimpun dengan cara langsung untuk tujuan dari pelaksanaan penelitian tertentu, biasanya diperoleh melalui interaksi langsung dengan responden menggunakan instrumen seperti kuesioner. Di cakupan penelitian ini, data berkategori primer dilakukan penghimpunan melalui kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang relevan dengan topik penelitian, sehingga data yang diperoleh akurat dan spesifik untuk kebutuhan analisis (Amirullah, 2022)

Oleh karena itu, pengambilan data yang dipergunakan pada cakupan penelitian ini ialah data berkategori primer atau data yang didapatkan dengan cara langsung dari responden. Data yang dikumpulkan ini akan memberi Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat kunjungan Ulang Nifas di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.



4.6.2 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan atau penghimpunan data ialah langkah bersifat penting di suatu penelitian untuk mendapat informasi yang akurat dan relevan. Agar data yang diperoleh berkualitas, pemantauan yang cermat terhadap proses pengumpulan data sangat diperlukan untuk meastikan validitas serta reliabilitas. Teknik pengumpulan atau penghimpunan data yang dipergunakan di penelitian ini yakni: (Siyoto & Sodik, 2015)

1. Memberikan surat izin penelitian ke klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah di buat oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
2. Setelah mendapatkan izin dari pimpinan klinik, peneliti menyampaikan bahwa akan responden yang akan diteliti yaitu ibu nifas 0-42 hari dan melakukannya dengan menjumpai secara langsung ibu nifas ke rumah
3. Peneliti melakukan kunjungan dan observasi untuk melakukan penelitian pada ibu nifas 0-42 hari
4. Selepas bertemu dengan pihak responden, peneliti memberi penjelasan maksud serta tujuan
5. Memberikan lembar informed consent kepada pihak responden
6. Selepas responden setuju, maka peneliti meminta tanda tangan responden yang dijadikan persetujuan sebagai salah satu dari partisipasi dalam proses penelitian
7. Jelaskan kepada pihak responden apa saja pernyataan yang akan di ajukan melalui kuesioner



8. Setelah menjawab, peneliti memastikan pernyataan yang diberikan sudah terjawab semuanya
9. Setelah selesai memastikan jawaban responden, peneliti memberikan penjelasan mengenai isi dari kuesioner
10. Akhir pertemuan peneliti mengucap terimakasih

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat diandalkan dan akurat, instrumen tersebut perlu diuji validitasnya menggunakan metode statistik yang sesuai. Validitas instrumen menentukan sejauh mana instrumen tersebut mampu melaksanakan pengukuran apa yang harusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validasi dilakukan di Klinik Sartika dan Klinik Talia dengan melibatkan 30 responden sebagai sampel. Uji validitas bisa mempergunakan rumus *pearson product moment*, yakni sebagai berikut: (Hidayat, 2021)

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Tabel 4. 2 Memperlihatkan bahwa 20 pernyataan yang di katakan valid pada

Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas

No	rhitung	rtable	Keterangan
1	0,4708	0,361	Valid
2	0,3710	0,361	Valid
3	0,5511	0,361	Valid
4	0,4475	0,361	Valid
5	0,5002	0,361	Valid
6	0,4070	0,361	Valid
7	0,5574	0,361	Valid
8	0,5151	0,361	Valid
9	0,3404	0,361	Tidak Valid
10	0,4475	0,361	Valid



11	0,5956	0,361	Valid
12	0,4070	0,361	Valid
13	0,4608	0,361	Valid
14	0,4475	0,361	Valid
15	0,4070	0,361	Valid
16	0,3744	0,361	Valid
17	0,4475	0,361	Valid
18	0,8174	0,361	Valid
19	0,6953	0,361	Valid
20	0,5330	0,361	Valid
21	0,0943	0,361	Tidak Valid
22	0,5872	0,361	Valid

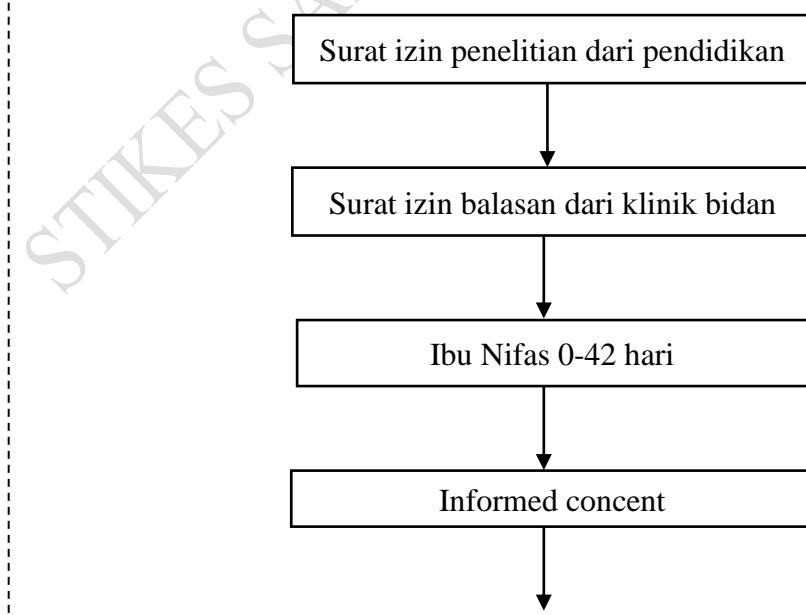
2. Uji Reliabilitas

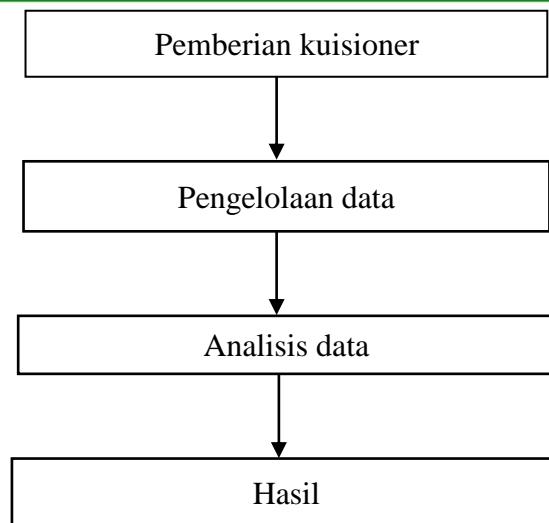
Bertujuan untuk menilai konsistensi dan keandalan instrumen pengukuran dalam mengukur variabel penelitian melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Uji reliabel dapat menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \frac{\sum at^2}{(1-at)}$$

4.8 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Kaitannya Dengan Manfaat Kunjungan Ulang Nifas di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.





4.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara deskriptif dengan menyajikan persentase data dalam tabel distribusi frekuensi. Hasil analisis kemudian dibahas dengan merujuk pada teori dan literatur yang ada untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang temuan penelitian.

4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian memegang peranan krusial dalam penelitian, terutama dalam bidang kebidanan yang melibatkan manusia secara langsung. Oleh karena itu, aspek etika penelitian harus menjadi prioritas utama.. Masalah etika yang harus diberi perhatian antara lain dijabarkan sebagai berikut:

1. Sukarela

Partisipasi dalam penelitian harus sepenuhnya bersifat sukarela, tanpa adanya tekanan atau paksaan baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden. Hal ini memastikan bahwa responden dapat memberikan persetujuan secara bebas dan tanpa rasa terpaksa.



2. Informant Consent

Informant consent adalah proses etis yang krusial dalam penelitian, dimana peneliti memberikan informasi yang lengkap kepada responden tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan melakukan penandatanganan lembar persetujuan, responden menunjukkan kesediannya untuk berpartisipasi setelah memahmi tujuan dan potensi resiko penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa hak-hak responden dihormati sepenuhnya.

3. Tanpa Nama (Anonim)

Salah satu aspek penting dalam etika penelitian kebidanan adalah menjaga kerahasiaan identitas responden. Hal ini dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada instrumen penelitian, melainkan menggunakan kode tertentu untuk memastikan anonimitas responden dalam pengumpulan dan penyajian data.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Etika kerahasiaan dalam penelitian ini dijamin dengan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Klinik Katarina merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Dusun IV A, Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu bidan Katarina P. Simanjuntak. Klinik Katarina menerima pasien rawat jalan. Klinik katarina memiliki tenaga kesehatan (Bidan) berjumlah 2 orang.

Klinik Pratama Bertha merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Suasa Tengah, Mabar Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh dr. Regina Sembiring dan di bantu oleh ibu bidan Sri Natalia Sembiring. Klinik Pratama Bertha menerima pasien rawat jalan dan rawat inap. Klinik Pratama Bertha memiliki tenaga kesehatan (Bidan) berjumlah 8 orang.

Klinik Kasih Bunda merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Perintis Baru Desa Purwodadi, Kampung Lalang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu bidan Ronilda. Klinik Kasih Bunda menerima



pasien rawat jalan. Klinik Kasih Bunda memiliki tenaga kesehatan (Bidan) berjumlah 2 orang.

Klinik Romauli merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Sepakat, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu Bidan Hj. Romauli Silalahi. Klinik Romauli memiliki tenaga kesehatan (Bidan) berjumlah 7 orang.

Klinik Lidya Ginting merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Tj. Selamat, Kec. Sunggal, Kab.Deli serdang, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu Bidan Lidya Ginting. Klinik Lidya Ginting memiliki tenaga kesehatan (Bidan) berjumlah 2 orang.

Klinik Helen Tarigan merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang berlokasi di Gg. Mawar 1, Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu bidan Helen Tarigan. Klinik Helen Tarigan memiliki tenaga kesehatan (Bidan) berjumlah 2 orang.

5.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan karakteristik responden berkaitan dengan Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini.



Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas dan Jarak Mengenai Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas

Karakteristik	f	%
Umur		
≤ 20 Tahun	2	6,7%
20-35 Tahun	27	90%
≥ 35 Tahun	1	3,3%
Total	30	100%
Karakteristik	f	%
Pendidikan		
SD	0	0,0%
SMP	1	3,3%
SMA	21	70%
PERGURUAN TINGGI	8	26,7%
Total	30	100%
Karakteristik	f	%
Pekerjaan		
Petani	18	60%
Pedagang	5	16,7%
Buruh	0	0,0%
Pegawai swasta	7	23,3%
PNS/POLRI	0	0,0%
Total	30	100%
Karakteristik	f	%
Paritas		
Primipara	16	53,3%
Multipara	14	46,7%
Grandepara	0	0,0%
Total	30	100%
Karakteristik	f	%
Jarak Rumah Ke Faskes		
Dekat (< 3 km)	19	63,3%
Jauh (≥ 3 km)	11	36,7%
Total	30	100%



Berdasarkan tabel 5.1 karakteristik responden berdasarkan umur dimana mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 27 orang (90%), berumur 20 tahun sebanyak 2 orang (6,7 orang), dan berumur ≥ 36 tahun sebanyak 1 orang (3,3%).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 21 orang (70%), pendidikan perguruan tinggi sebanyak 8 orang (26,7%), dan pendidikan SMP sebanyak 1 orang (3,3%).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas petani sebanyak 18 orang (60%), pedagang 5 orang (16,7%), dan pegawai swasta sebanyak 7 orang (23,3%).

Karakteristik responden berdasarkan paritas dimana mayoritas responden primipara sebanyak 16 orang (53,3%), dan multipara sebanyak 14 orang (46,7).

Karakteristik responden berdasarkan jarak rumah ke faskes mayoritas Dekat (< 3 km) (63,3%), dan Jauh (≥ 3 km) (36,7%).

5.3 Data Khusus

1. Tingkat Pengetahuan

Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	9	30%
Cukup	13	43,3%
Rendah	8	26,7%
Total	30	100%



Berdasarkan tabel 5.2 distribusi di atas mengenai pengetahuan ibu nifas tentang manfaat kunjungan ulang nifas, diketahui mayoritas berpengetahuan cukup responden sebanyak 13 orang (43,3%), berpengetahuan baik responden sebanyak 9 orang (30%), dan berpengetahuan rendah responden sebanyak 8 orang (26,7%).

5.4 Pembahasan

5.4.1 Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas dan Jarak Rumah Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti karakteristik distribusi frekuensi berdasarkan umur dimana mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 27 orang (90%), berumur ≤ 20 tahun sebanyak 2 orang (6,7%), dan minoritas yang berumur ≥ 36 tahun sebanyak 1 orang (3,3%).

Penelitian ini sejalan dengan yang di lakukan oleh (Yusnida et al., 2021) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tujuan Kunjungan Ulang Postpartum, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia ialah < 20 tahun sebanyak 9 orang (32,1%), usia 20-35 tahun sebanyak 14 orang (50%), dan usia > 35 tahun sebanyak 5 orang (17,9%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan yang di lakukan oleh (Sari, 2019) yang berjudul Persepsi Ibu Nifas terhadap Pelayanan Kunjungan Nifas, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia ialah usia < 20 tahun sebanyak 3 orang (15%), usia 20-35 tahun sebanyak 12 orang (60%), dan usia > 35 tahun sebanyak 5 orang (25%) responden.



Menurut (Ridawati Sulaeman et al., 2022) umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati.

Menurut (Perak Maruli Asi Roha Hutagalung et al., 2024) umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya umur, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Menurut asumsi peneliti bahwa semakin bertambahnya umur tidak dapat menjamin bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, jadi dapat disimpulkan bahwa umur tidak menjadi penentu dari tingkat pengetahuan. Hal ini terjadi karena minat dan kemampuan individual masing-masing untuk lebih mencari tahu sesuatu hal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karakteristik distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 21 orang (70%), pendidikan perguruan tinggi sebanyak 8 orang (26,7%), dan pendidikan SMP sebanyak 1 orang (3,3%).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (GS. Prihanti, 2019) yang berjudul Analisis Faktor Kunjungan Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Ponc X, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas responden memiliki pendidikan SD sebanyak 34 orang (21,4%), pendidikan SMA sebanyak 83 orang (52,2%), dan perguruan tinggi 40 orang (25,2%) responden.



Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh (Yusnida et al., 2021) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tujuan Kunjungan Ulang Postpartum, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas responden memiliki pendidikan SD sebanyak 6 orang (21%), pendidikan SMP sebanyak 16 orang (57,1%), dan pendidikan SMA sebanyak 6 orang (21,4%) responden.

Pendidikan adalah proses seumur hidup karena setiap tahap kehidupan seseorang akan memperoleh pengalaman, yang berarti bisa menjadi pelajaran penting untuk pendidikan dirinya. Pendidikan merupakan proses mendidik, yaitu dengan interaksi aktif yang positif antara keduanya peserta didik dengan kewibawaan pendidik, serta usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan baik secara pribadi maupun masyarakat. (Mahmudi, 2022)

Menurut asumsi peneliti, bahwa pengetahuan responden berdasarkan pendidikan SMA memiliki pengetahuan yang cukup untuk menerima informasi, karena semakin tinggi pendidikan semakin mudah seseorang untuk menerima informasi. Akan tetapi untuk berpendidikan SMA bisa lebih luas menerima informasi apabila ada keinginan untuk mengetahui banyak hal.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas petani sebanyak 18 orang (60%), pedagang 5 orang (16,7%), dan pegawai swasta sebanyak 7 orang (23,3%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Br. Sembiring et al., 2023) yang berjudul Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Masa Nifas pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lau Baleng Kabupaten Karo



Tahun 2023, menunjukkan mayoritas petani sebanyak 31 orang (44,3%), tidak bekerja sebanyak 25 orang (35,7%), wiraswasta sebanyak 9 orang (12,9%), pegawai swasta sebanyak 3 orang (4,3%) dan PNS sebanyak 2 orang (2,9%) responden.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Setiawati, 2016) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kunjungan Nifas Paripurna Dengan Tindakan Kunjungan Nifas Paripurna, menunjukkan mayoritas ibu rumah tangga sebanyak 17 orang (74%), petani sebanyak 3 orang (13%), wiraswasta sebanyak 2 orang (49%), dan PNS sebanyak 1 orang (4%) responden.

Pekerjaan adalah sebagai kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan pendapatan sebagai nafkah. Pekerjaan tidak identik atau bergantung dengan persyaratan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan kata lain, pekerjaan tidaklah identik memerlukan kompetensi. (Dr. Ratnawati Susanto, 2022)

Menurut asumsi peneliti, meskipun ibu bekerja sebagai petani tapi tidak menutup kemungkinan untuk ia dapat kesempatan meningkatkan ilmu pengetahuannya khususnya tentang manfaat kunjungan ulang nifas. Responden bisa menambah pengetahuan melalui berbagai media seperti handphone, majalah kesehatan, dan bisa mengunjungi langsung ke petugas kesehatan untuk dapat memperoleh informasi tentang manfaat kunjungan ulang ibu nifas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, karakteristik distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas dimana mayoritas responden primipara sebanyak 16 orang (53,3%), dan multipara sebanyak 14 orang (46,7).



Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Pramiyana, 2024) yang berjudul Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Pada Masa Nifas Di BPM Ny. Warini, Kabupaten Bondowoso, diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas primipara sebanyak 24 orang (63,2%) dan multipara sebanyak 14 orang (36,8%) responden.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh (Yulianti & Nurhidayati, 2021) yang berjudul Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Nifas Di Puskesmas Boyolali 2, diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas multipara 19 orang (52,8%) dan primipara 17 orang (47,2%) responden.

Menurut asumsi peneliti, paritas dapat mempengaruhi pengetahuan tentang manfaat kunjungan ulang nifas, karena dari hasil penelitian ibu primipara lebih mengetahui manfaat dari kunjungan ulang nifas dibanding dengan ibu multipara karena menjadi seorang ibu baru dia lebih mencari tahu bagaimana pentingnya kunjungan nifas tersebut. Ibu multipara tidak lebih mengetahui manfaat dari kunjungan ulang nifas karena mereka lebih fokus mengurus pekerjaannya, anak, daripada melakukan kunjungan nifas tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karakteristik distribusi frekuensi responden berdasarkan jarak rumah ke faskes mayoritas Dekat (< 3 km) (63,3%), dan Jauh (≥ 3 km) (36,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Husnah & Sari, 2023) hasil penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas Di BPM Umi Kalsum Kota Prabumulih, diketahui bahwa mayoritas jarak



rumah responden dekat < 3 km sebanyak 51 orang (82,3%) dan jauh ≥ 3 km sebanyak 11 orang (17,7%) responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Pramiyana, 2024) hasil penelitian dengan judul Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Pada Masa Nifas Di BPM Ny. Warini, Kabupaten Bondowoso, di ketahui bahwa mayoritas jarak rumah responden dekat < 3 km sebanyak 22 orang (57,9%) dan jauh > 3 km sebanyak 16 orang (42,1%) responden.

Menurut Daldjoeni (2007) jarak adalah sesuatu yang harus ditempuh dari suatu lokasi ke lokasi lain. (Safri et al., 2022)

Menurut asumsi peneliti semakin dekat jarak rumah dari klinik, maka semakin banyak yang akan melakukan kunjungan ke klinik. Akan tetapi, bila jarak rumah jauh akan sedikit yang akan datang melakukan kunjungan ke klinik. Hal ini juga tidak sepenuhnya tergantung pada jarak jauh atau dekatnya, melainkan tergantung dari niat seseorang untuk melakukan kunjungan ke klinik.

5.4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Berdasarkan Pengetahuan di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Berdasarkan distribusi responden frekuensi di atas mengenai pengetahuan ibu nifas tentang manfaat kunjungan ulang nifas, diketahui mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 orang (43,3%), pengetahuan baik sebanyak 9 orang (30%) dan pengetahuan rendah sebanyak 8 orang (26,7%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Husnah & Sari, 2023) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas Di BPM Umi Kalsum Kota Prabumulih, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan



pengetahuan didapatkan hasil yaitu berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (44,7%), pengetahuan baik sebanyak 12 orang (31,6%) dan pengetahuan rendah sebanyak 9 orang (23,7%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Setiawati, 2016) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kunjungan Nifas Paripurna Dengan Tindakan Kunjungan Nifas Paripurna, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pengetahuan didapatkan hasil yaitu baik sebanyak 3 orang (13%), cukup sebanyak 11 orang (48%), dan kurang sebanyak 9 orang (39%) responden.

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang bisa di dapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya. Pengetahuan adalah informasi, pemahaman, dan keterampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman. Pengetahuan adalah informasi dan pemahaman tentang sebuah subjek yang dimiliki seseorang atau yang dimiliki oleh semua orang. (I Ketut Swarjana, 2022)



BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang mengenai Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan umur dimana mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 27 orang (90%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 21 orang (70%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas petani sebanyak 18 orang (60%). Karakteristik responden berdasarkan paritas dimana mayoritas responden primipara sebanyak 16 orang (53,3%). Karakteristik responden berdasarkan jarak rumah mayoritas Dekat (< 3 km) (63,3%).
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan, berdasarkan Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 orang (43,3%) responden.



6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar Institusi Pendidikan lebih meningkatkan proses penyuluhan kesehatan dan melibatkan mahasiswa/mahasiswi dengan klinik-klinik yang bekerjasama dengan institusi pendidikan, memberikan dukungan pelaksanaannya penyuluhan, terkhusus dalam asuhan pada ibu nifas tentang manfaat kunjungan ulang nifas yang bisa dilakukan melalui sosial media seperti Instagram, Facebook, YouTube, Leaflet, dan lain-lain.

6.2.2 Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan setelah mengetahui hasil penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan, meningkatkan penelitian selanjutnya ke variabel yang lebih tinggi, memperdalam lebih ke hubungan, kompetensi untuk menjadi role model dan untuk menjadi bidan home care.

6.2.3 Bagi Instansi Kesehatan/Klinik

Diharapkan institusi kesehatan dapat bekerja sama melibatkan institusi pendidikan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu-ibu nifas seperti penyuluhan kepada ibu-ibu nifas baik pada saat melakukan kunjungan nifas di rumah maupun bila ibu nifas datang berkunjung ke klinik, dan klinik dapat membuka kelas untuk ibu hamil, kelas ibu nifas, adanya kader ibu nifas, dan meningkatkan layanan home care dan tidak hanya berfokus pada bayinya saja melainkan juga pada ibu nifasnya.



6.2.4 Bagi Ibu Nifas

Diharapkan agar ibu nifas lebih aktif untuk melakukan kunjungan nifas dan mencari tahu informasi mengenai kesehatan terutama tentang manfaat kunjungan ulang nifas yang dapat diperoleh dari media massa, media elektronik, mengikuti kegiatan penyuluhan, serta dapat menerapkannya di masa nifasnya dan dapat berbagi informasi ke sesama ibu nifas.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR PUSTAKA

- Amirrullah. (2022). *Metodologi Penelitian Manajemen: Disertai Contoh Judul Penelitian dan Proposal*. Media Nusa Creative. Malang: Penerbit (MNC Publishing).
- Awang, M. (2024). *Cara Penulisan Diagnosa Kebidanan Dengan Pendekatan Managemen Kebidanan Varney*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Bd. Tetty Junita Purba, (2022). *Buku Ajar Nifas S1 Kebidanan Jilid I*. Jakarta: Penerbit Mahakarya Citra Utama Group.
- Br. Sembiring, Marlina, & Siahaan, (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Masa Nifas pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lau Baleng Kabupaten Karo Tahun 2023. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 651.
- BSN. (2004). SNI Nomor 03–1733–2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. 2004, 1–58.
- Dinas Kesehatan Deli Serdang. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022*. 4, 46–47.
- Dinas Kesehatan Kota Padang, 2023. (2024). *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 Edisi 2024*.
- Dr. Muhammad Syahbudi, (2023). *Buku Ajar :: Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: Penerbit Merdeka Kreasi Group.
- Dr. Ratnawati Susanto, (2022). *Profesi Kependidikan: Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, dan Strategi Kompetensi Profesi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Faozan, A. (2022). *Wacana Intoleransi dan Radikalisme dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Gainau, M. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. DI. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- GS. Prihanti, (2019). Analisis Faktor Kunjungan Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponel X. *Jurnal Magna Medika* 11(1), 1–14.
- Hidayat, A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Penerbit Health Books Publishing.



- Husnah, P. & Sari, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas Di Bpm Umi Kalsum Kota Prabumulih. *Jurnal Smart Ankes*, 7(1), 11–18.
- I Ketut Swarjana, S. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Indrianita, V. (2022). *Kupas Tuntas Seputar Masa Nifas dan Menyusui serta Penyulit/Komplikasi yang Sering Terjadi*. Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Penerbit Kementerian Kesehatan RI
- Mahmudi, H. (2022). *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ns. Yelly Herien, Qhalida, M. & Adab, P. *Kunjungan Nifas: Faktor Penentu Dan Implikasinya Pada Kesehatan Ibu*. Jawa Barat: Penerbit Adab Indonesia.
- Perak Maruli Asi Roha Hutagalung, S. (2024). *Pengetahuan Masyarakat tentang Terapi Emotional Freedom Technique sebagai Upaya Mengatasi Trauma Pasca Bencana Alam Tanah Longsor*. Yogyakarta: Penerbit Selat Media.
- Pramiyana, I. (2024). Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Pada Masa Nifas Di BPM Ny. Warini, Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Dharma Praja*, 6(1), 18–31.
- Azhar Affandi, & Euis Soliha. *Manajemen Pengetahuan*. Surabaya: Penerbit Cipta Media Nusantara.
- Ramadhana, I. (2024). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kunjungan Ulang Masa Nifas Di KliniK Ibnu Sina Rapak Balikpapan*. 4(1), 1–23.
- Ridawati Sulaeman, S. (2022). *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Penerbit CV. Bintang Semesta Media.
- Rinjani, M. (2024). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*.



- Berdasarkan Evidence Based: Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*; Jakarta Selatan: Penerbit Salemba.
- Riza Savita. (2022). *Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan Jilid II*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group.
- Roflin, E., & Liberty, I. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Safri, Diami, & Indonesia. (2022). *Teori Dan Penerapan Valuasi Ekonomi Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Approach) Di Percandian Muaro Jambi*. Jawa Barat: Penerbit CV. Green Publisher Indonesia.
- Sari, D. (2019). Persepsi ibu nifas terhadap pelayanan kunjungan nifas. Mother's perception of the post partum visit services. *Jurnal Biomedika*, 12(01), 92–99.
- Setiawati, Y. (2016). Hubungan pengetahuan ibu tentang kunjungan nifas paripurna dengan tindakan kunjungan nifas paripurna. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 107–112.
- Siyoto, S, & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Literasi Media Publishing.
- Winarningsih, R. (2024). *Panduan Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas (Post Partum)*. Makassar: Penerbit Tohar Media.
- Yudawisastra, H. (2023). *Metodologi Penelitian*. Bali: Penerbit CV. Intelektual Manifes Media.
- Yulianti, T., & Nurhidayati, N. (2021). Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Nifas Di Puskesmas Boyolali 2. *Jurnal Kebidanan*, 13(02), 222.
- Yusnida, H., Margareta, C., & Kebidanan Alifa Pringsewu -Lampung, A. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tujuan Kunjungan Ulang Postpartum. *P-Issn) Jurnal Alaqqoh*, 11(1), 1–6.



LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Informant Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial):

Umur : :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Elvi Magdalena Zalukhu dengan “Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”.

Saya berharap jawaban yang saya berikan dijaga kerahasiaannya, Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan,...../...../2025

Peneliti

Responden

(Elvi Magdalena Zalukhu)

()



Lembar Kuisioner Penelitian

Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Petunjuk:

1. Isilah identitas anda dibawah ini
2. Berilah tanda CENTANG (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda

Data demografi

Identitas responden

Petunjuk yang diisi sesuai

Nama lengkap : (Inisial)

Umur : :

Pendidikan :

SD

SMP

SMA

Perguruan tinggi

Pekerjaan:

Petani

Pedagang

Buruh

Pegawai swasta

PNS/PORLI



Paritas (jumlah anak yang hidup)

- Primipara (anak pertama)
- Multipara (anak kedua sampai ke empat)
- Grandemultipara (anak kelima sampai seterusnya)

Jarak rumah:

- Dekat (< 0,3 km)
- Jauh ($\geq 0,3$ km)

Pernyataan yang berhubungan dengan Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Petunjuk:

1. Dengan tidak mengurangi rasa hormat mohon bantuan dan kesediaan dari ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Berilah anda centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak pada pilihan jawaban yang paling tepat sesuai dengan pendapat ibu.
3. Pertanyaan yang tersedia mengenai pengetahuan ibu tentang manfaat kunjungan ulang nifas.
4. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.



Lampiran 1. 2 Kuesioner

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Masa nifas dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu atau 42 hari		
2	Meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis bagi ibu dan bayi merupakan tujuan dari pemberian asuhan kebidanan pada masa nifas		
3	Manfaat kunjungan nifas yaitu untuk mengetahui keadaan status kesehatan ibu dan bayi baru lahir, serta mencegah, mendeteksi dan mengobati masalah yang muncul pada masa nifas		
4	Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu kebijakan program nasional setelah persalinan		
5	Pemberian ASI Eksklusif diberikan selama 6 bulan		
6	Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan		
7	Kunjungan nifas itu penting untuk dilakukan bagi ibu pasca bersalin yang sedang dalam masa nifas 0-42 hari		
8	Kunjungan nifas dapat membahayakan bagi ibu yang melakukan kunjungan nifas		
9	Istirahat yang teratur pada ibu nifas selama 8 jam pada malam hari dapat membantu melancarkan ASI		
10	Pada masa kunjungan nifas, ibu bisa menanyakan hal seperti bagaimana merawat tali pusat bayi, menjaga kehangatan bayi, serta cara perawatan bayi sehari-hari		
11	Makan, minum serta istirahat yang cukup merupakan kebutuhan ibu di masa nifas		
12	Ibu setelah melahirkan tidak perlu lagi mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi		
13	Makan ikan sangat tidak dianjurkan pada ibu nifas untuk proses pemulihan		
14	Penyuluhan tentang KB tidak bisa di lakukan pada masa nifas		
15	Tanda-tanda bahaya masa nifas adalah tanda yang tidak normal, apabila tidak segera di tanggulangi tidak akan menyebabkan kematian		
16	Demam yang tinggi pada masa nifas tidak akan menjadi permasalahan		
17	Apabila ada luka jahitan pada ibu, maka luka jahitan itu tidak perlu di bersihkan		
18	Payudara yang terasa sakit, merah dan panas pada masa nifas tidak menjadi suatu permasalahan		
19	Pada saat masa nifas ibu boleh melakukan hubungan suami istri		
20	Ibu yang sering menangis, mudah tersinggung, dan mood berubah, merupakan perubahan faktor emosional atau psikologis		



Lampiran 1. 3 Jawaban Hasil Kuesioner

- | | |
|----------|-----------|
| 1. Ya | 11. Ya |
| 2. Ya | 12. Tidak |
| 3. Ya | 13. Tidak |
| 4. Ya | 14. Tidak |
| 5. Ya | 15. Tidak |
| 6. Ya | 16. Tidak |
| 7. Ya | 17. Tidak |
| 8. Tidak | 18. Tidak |
| 9. Ya | 19. Tidak |
| 10. Ya | 20. Ya |

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



Lampiran 1. 4 Lembar Konsultasi

Lampiran 1. 4 Lembar Konsultasi

Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu
Jml : 022022006
Program Studi : D3 Kebidanan
Judul : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kunjungan Ulang Nifas di Klinik Katarina Dusun IV A Sei Mencirim Medan Sunggal Tahun 2023.
Penimbining : Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes

No	Tgl/ Jam	Metode Konsultasi	Jenis yang di Konsultasikan	Kritik dan Saran	Paraf
1	14 Februari 2024/14.34 WIB	WA	Judul	Tentukan permasalahan dan gambaran mengenai judul yang diambil	
2	15 Februari 2024/14.15 WIB	Tatap muka	Judul	Perbaiki dan ganti judul dengan topik manfaat kunjungan nifas, mobilisasi dini, tablet FE, teknik menyusui untuk mencegah putting susu lebet. Pilih judul, tentukan masalah, cari jurnal	
3	16 Februari 2024/15.08 WIB	WA	Judul	Tambahkan permasalahan yang ada dilahan praktik Saran ibu untuk perbaikan judul tentang	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

70

				gambaran faktor yang mempengaruhi kunjunhan nifas (KF3 dan KF4) Cari jurnal yang mendukung Pahami betul judulmu dengan mencari jurnal untuk memperkuat masalah yang ada	
4	17 Februari 2025/14.00 WIB	Tatap muka	Mengganti judul	Cari jurnal yang mendukung, buat BAB I, BAB II, dan BAB III	afes
5	19 Februari 2025/13.00 WIB	Tatap muka	BAB I BAB II BAB III	<ul style="list-style-type: none">• Tambahkan jurnal, buat kata pengantar, tambahkan teori di BAB II• Sudah bisa melanjutkan buat BAB IV	afes
6	24 Februari 2025/13.15 WIB	Tatap muka	BAB I BAB II BAB III BAB IV Kuesioner	Tambahkan teori tentang faktor yang mempengaruhi masa nifas, perawatan pada masa nifas, lengkapi BAB IV, perbaiki kuesioner,	afes



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

71

					masukkan daftar pustaka	
7	25 Februari 2025/10.15 WIB	Tatap muka	BAB I BAB II BAB III BAB IV Kuesioner Lembar konsultasi	Semuanya sudah pas dan tambahkan di lembar konsultasi yang hari ini Buat PPT Proposal		
8	25 Februari 2025/14.00 WIB		ACC MAJU SIDANG PROPOSAL.			

STIKES SANTA Y



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

72

Lembar Konsultasi Revisi Proposal

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

Nim : 022022006

Judul : Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Dosen Pembimbing : Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes

Dosen Penguji : 1. Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes
2. Bd. Merlin Sinabariba, SST., M.Kes

No	Tgl/ Jam	Metode Konsultasi	Penguji	BAB yang dikonsultkan	Saran Pembimbing	Paraf
1	5 Maret 2025/ 09.53 WIB	Tatap muka	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Proposal BAB I-IV	<ul style="list-style-type: none">• Setiap judul harus sama• Tambahkan sampul dalam, daftar singkatan• Perbaiki ulang daftar isi, nomor halaman• Lengkapi BAB II (faktor yang mempengaruhi pengetahuan sertakan kategorin	<i>ofes</i>



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

					ya) • Perbaiki BAB IV (data operasional) apa yang tercantum pada BAB II di bagian faktor yang mempengaruhi pengetahuan, itu yang dicantumkan di data operasional • Perbaiki kuesioner	
2	11 Maret 2025/ 14.13 WIB	WA	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Konsul revisi	Dosen pembimbing membaca terlebih dahulu	
3	12 Maret 2025/ 10.17 WIB	WA	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Konsul revisi	ACC dari dosen pembimbing untuk konsul ke dosen penguji I dan II	
4	15 Maret 2025/ 08.51 WIB	WA	Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes	Konsul proposal	Mengirim file proposal	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

5	15 Maret 2025/ 10.00 WIB	Tatap muka	Bd. Merlin Sinabariba, SST., M.Kes	Konsul proposal	<ul style="list-style-type: none">• Ganti tempat penelitian , agar bisa terpenuhi populasi untuk 30 orang• Tempat penelitian nya di Mitra STIKes• Kembalikan konsultasi kian dengan dosen pembimbing <p>M.J.</p>	
5	15 Maret 2025/ 10.50 WIB	WA	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Konsul tentang perubahan tempat penelitian yang di sarankan oleh penguji 2	Silahkan ganti tempat penelitian di Mitra STIKes (ACC)	<p>af</p>
6	4 April 2025/ 13.00 WIB	WA	Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes	Konsul proposal	Silahkan ke tahap selanjutnya	<p>RDV</p>
7	24 April 2025/ 11.15 WIB	Tatap muka	Bd. Merlin Sinabariba, SST., M.Kes	<ul style="list-style-type: none">• Konsul proposal• Konsul tempat uji valid	<ul style="list-style-type: none">• Silahkan ke tahap selanjutnya (ACC)• Tempat uji valid <p>M.J.</p>	



						di klinik yang tidak di gunakan pada praktek PKL Tahap 3	
8	24 April 2025/ 11.26 WIB	WA	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Pemberitahu an ACC dari dosen penguji 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none">• Lengkapi lembar konsultasi• Perbaiki arahan penguji	<i>of</i>	

STIKES SANTAE



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

76

Lembar Konsultasi Penelitian

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu
Nim : 022022006

Judul : Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Dosen Pembimbing : Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes

No	Tgl/ Jam	Metode Konsultasi	Pembimbing	BAB yang dikonsultkan	Saran Pembimbing	Paraf
1	29 April 2025/ 12.54 WIB	WA	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Pemberitahuan tempat untuk uji valid Konsul laporan	Lanjutkan melakukan uji valid	afis
2	30 April 2025/ 10.00 WIB	WA	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Proposal yang sudah uji turnitin	<ul style="list-style-type: none">• Turunka n hasil uji turnitin• Lanjutka n uji etik dan uji valid bila hasil turnitin sudah turun	afis
3	1 April 2025/ 09.00 WIB	Tatap muka	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Proposal hasil uji turnitin	Setelah keluar hasil uji valid dan reliabel lengkapi di proposal	afis
4	4	WA	Bd.	Proposal hasil	Lanjutkan	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

	April 2025/ 10.00 WIB		Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	uji turnitin	buat bab 5 dan bab 6	
5	24 Mei 2025/ 11.07 WIB	WA	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Memberitahuka n bahwa surat penelitian surat keluar	Lakukan penelitian dan langsung mengolah data	✓ ✓
6	1 Juni 2025/ 08.00 WIB	WA	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Memberitahuka n selesai penelitian dan akan mengolah data	Lanjutkan pengolahan data dan atur jadwal konsul	✓ ✓
7	14 Juni 2025/ 08.23 WIB	Tatap muka	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Laporan skripsi	Perbaiki abstrak, perbaiki tulisan, lengkapi bab 5, lengkapi daftar isi	✓ ✓
8	15 Juni 2025/	WA	Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	ACC MAJU SEMINAR HASIL		✓ ✓



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

78

Lembar Konsultasi Revisi Seminar Hasil

Jama : Elvi Magdalena Zalukhu
Jml : 022022006
Judul : Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
Dosen Pembimbing : Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes
Dosen Penguji : 1. Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes
2. Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

No	Tgl/ Jam	Metode Konsultasi	Pembimbing dan Penguji	Yang Dikonsultkan	Saran	Para f
1	19 Juni 2025 /13.2 3 WIB	Tatap muka	Pembimbing Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	BAB 1-6	<ul style="list-style-type: none">• Lengkapi saran dari dosen pengujimu saat di meja sidang• Cari teori tentang karakteristik jarak rumah ke faskes, umur, paritas, pekerjaan• Lengkapi semua persyaratan sesuai buku panduan skripsi• Perbaiki ulang metode penelitianmu• Kembali perbaiki abstrak	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

2	20 Juni 2025 /12.5 4 WIB	WA	Pembimbing Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Buku tentang karakteristik jarak rumah ke faskes	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki kembali BAB 6 <p>Cantumkan ke skripsi dan pahami apa arahan dari penguji</p>	<i>✓</i>
3	20 Juni 2025 /13.0 9 WIB	WA	Penguji 1 Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes	Revisi skripsi	Kirim ke email saya perbaikan skripsi	<i>RSV</i>
4	28 Juni 2025 /07.4 0 WIB	Tatap muka	Penguji 2 Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Revisi skripsi	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki tujuan khusus• Rapikan tulisan• Lengkapi buku di BAB 2	<i>RSV</i>
5	4 Juli 2025 /08.1 5 WIB	WA	Penguji 1 Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes	Revisi skripsi	Silahkan lanjutkan ke tahap berikutnya	<i>RSV</i>
6	7 Juli 2025 /07.3 0 WIB	Tatap muka	Penguji 2 Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Revisi skripsi	<ul style="list-style-type: none">• Cantumk an daftar pustakan ya di tabel data operasio nal• Perbaiki typing error	<i>Muji</i>
7	11 Juli 2025 /07.2 0	Tatap muka	Penguji 2 Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Revisi skripsi	<ul style="list-style-type: none">• Cantumk an berapa populasi mu	<i>Muji</i>



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

		WIB					
8	11 Juli 2025 /08.1 1 WIB	WA	Pembimbing Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Memberitahu kan hasil dari penguji	<ul style="list-style-type: none">• Cantumk an berapa populasi yang kamu ambil setiap klinik	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki yang dari penguji• Cek turnitin	<i>2/7/25</i>
9	21 Juli 2025 /08.5 3 WIB	WA	Pembimbing Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	Memberitahu kan kepada pembimbing bahwa hasil turnitin sudah turun	<ul style="list-style-type: none">• Konsulka n abstrak bahasa inggris• Lengkapi sesuai panduan skripsi• Lengkapi lembar konsultasi	<i>2/7/25</i>	
10	21 Juli 2025 /13.0 0 WIB	Tatap Muka	Amando Sinaga, S.Pd., M.Pd	Konsultasi abstrak bahasa inggris			<i>2/7/25</i>
11	21 Juli 2025 /14.3 5 WIB	Tatap Muka	Pembimbing Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes	ACC PRINT DAN JILID			<i>2/7/25</i>



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

81

Lampiran 1. 5 Pengajuan Judul LTA

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN**

JL. BUNGA TEROMPET No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8224020, Fax. 061-8225509 Medan – 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id; Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT USULAN JUDUL LTA DAN PEMBIMBING LTA

Nama	:	Elvi Magdalena Zaruthu
NIM	:	022022006
Program Studi	:	D3 Kebidanan
Judul	:	Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Nifas di Klinik Katarina P. Simanjuntak Dusun IV A Sei Mencirim Tahun 2025
Pembimbing	:	Bd. Ermawati Arisandi Siallagan, SST, M.kes
Rekomendasi :	<p>a. Dapat diterima judul <i>Gambaran karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat kunjungan ulang Nifas di klinik katarina P. Simanjuntak Dusun IV A Sei Mencirim Tahun 2025</i> yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas</p> <p>b. Lokasi penelitian dapat di terima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.</p> <p>c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah</p> <p>d. Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian dan LTA, dan ketentuan khusus tentang LTA yang terlampir dalam surat ini.</p>	
<p>Medan, 25 Februari 2025</p> <p>Menyetujui Ketua Program Studi D3 Kebidanan</p> <p> <u>Bd. Desriati Sinaga, S.ST, M.Keb</u></p>		



Lampiran 1. 6 Keterangan Layak Etik

STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 085/KEPK-SE/PE-DT/V/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Elvi Magdalena Zalukhu
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh perpenuhan indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Mei 2025 sampai dengan tanggal 23 Mei 2026.
This declaration of ethics applies during the period May 23, 2025 until May 23, 2026.

May 23, 2025
Chairperson,
Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

83

Lampiran 1. 7 Surat Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 Mei 2025

Nomor : 694/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025

Lamp. :-

Hal : Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Pimpinan Klinik.....
di
Tempat.

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesedian Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Elvi Magdalena Zalukhu	022022006	Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2	Alegonda Tutainon	022022001	Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Mengkonsumsi Tablet Fe40 Hari Setelah Melahirkan Di Klinik Mitra Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karti, M.Kep, DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

84

Lampiran 1. 8 Surat Balasan Penelitian



PRAKTIK BIDAN MANDIRI LIDYA NATALIA GINTING

Alamat : Jl. Rorinata Tahap 7, Tj. Selamat, Kec. Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351



Lampiran :

Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat saudara yang bermotor 694/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025 perihal permohonan izin penelitian di BPM Lidya Natalia Ginting, maka dengan ini kami sampaikan bahwa

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

Nim : 022022006

Judul LTA : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut telah diterima untuk melakukan penelitian LTA (Laporan Tugas Akhir) demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sesuai keperluan

Sunggal, 30 Mei 2025



Lidya Natalia Ginting, S. Keb. Bd



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

85



KLINIK PRATAMA KASIH BUNDA
IZIN.NO.45/440/KP/DS/I/2019
Jl. Perintis Baru Desa Purwodadi
Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang
HP : 081396056525
082277816974

No : 02/SKP/PKKB/V/2025

Lampiran :

Perihal : Balasan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di Tempat
Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat saudara yang bernomor 694/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025 perihal permohonan ijin penelitian di Klinik Pratama Kasih Bunda maka dengan ini kami sampaikan bahwa

No.	Nama	NIM	Judul
1	Elvi Magdalena Zalukhu	022022006	Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2	Alegonda Tutanion	022022001	Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Mengkonsumsi Tablet Fe 40 Hari Setelah Melahirkan Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Dengan ini menyatakan bahwasanya nama tersebut telah diterima untuk melakukan survey penelitian, demikian surat ini diperbaat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sesuai keperluan .

Purwodadi , 28 Mei 2025
Penanggung jawab



Bdn Ronilda Tambunan, S,SiT,M.Kes



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

86



KLINIK PRATAMA RAWAT INAP BERTHA

Jl. Pancing Ling. VI No.82 Pasar 4 Mabar Hilir
Medan Deli, Sumatera Utara 20242

Email : klinikbertha87@gmail.com

No : 1551/400/SB-KPB/V/2025

Lampiran : -

Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua STIKES Santa Elisabeth Medan

di

Medan

Sehubungan dengan surat Ketua STIKES Santa Elisabeth Medan Nomor :
694/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025 tanggal 01 Juni 2025 perihal Permohonan Ijin
Penelitian mahasiswa atas:

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

Nim : 022022006

Judul Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat
Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Kesehatan
Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk
melaksanakan penelitian di Klinik Pratama Rawat Inap Bertha Medan pada tanggal 01 Juni
2025.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan
terima kasih.

Pimpinan Klinik Pratama
Rawat Inap Bertha

Dr. Regini Sembiring, MKM



**PRAKTEK BIDAN MANDIRI
ROMAULI SILALAHI**

Alamat : Jl. Marelan Raya Gg.Sepakat I.k.VII Kel.Rengas Pulau
Kec. Medan Marelan 20255 Telp. (061) 6842160



Lampiran :

Perihal : **Balasan Ijin Penelitian**

Kepada Yth

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat saudara yang bermotor 694/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025
perihal permohonan izin penelitian di BPM Romauli Silalahi maka dengan ini kami sampaikan
bahwa

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

Nim : 022022006

Judul LTA : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat
Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut telah diterima untuk melakukan penelitian
LTA (Laporan Tugas Akhir) demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
sesuai keperluan

Marelan 27 Mei 2025

Penanggung jawab

Bd. Hj. Romauli Silalahi, SST.M.K.M



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

88



PRAKTEK MANDIRI BIDAN KATARINA

P,SIMANJUNTAK AM, Keb

Jl. Dusun IV No.A, Sei Mencirim, Kec. Sunggal Kabupaten

Deli Serdang, Sumatera Utara 20351

Email: katarinasimanjuntak1@gmail.com

Medan 24 Mei 2025

Nomor : 503.570/0075/DPMTPSP.DS/SIP/DU/5/25

Perihal : Surat Balasan Ijin Penelitian

Berdasarkan surat saudara tanggal 24 Mei 2025, perihal izin melakukan penelitian di Klinik Bidan Katarina Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Maka dengan ini kami sampaikan kepada program studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini:

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

Nim : 022022006

Judul Penelitian : " Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025"

Telah kami setujui untuk melakukan penelitian di Klinik Bidan Katarina Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Diketahui, 24 Mei 2025

Klinik Bidan Katarina



(Katarina P. Simanjuntak, S.Keb., Bd)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

89

PMB HELEN TARIGAN

No. Izin : 2352/SIP/DPMPTSP/MDN/3.1/V/2021
Jln. Bunga Rante Gg. Mawar I No 1 Sp. Selayang Medan

No : 141/PMB-HK/V/2025

Lamp : 1

Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Bapak/Ibu Dekan

STIKes Santa Elisabeth Medan

di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Kristina Tarigan

Jabatan : Pemilik Klinik

Menerangkan bahwa:

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

NIM : 022022006

Telah kami setujui untuk mengadakan penelitian PMB Helen Tarigan dengan judul penelitian: Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 28 Mei 2025

Praktik Mandiri Bidan



Helen Kristina Tarigan, SST



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

90

Lampiran 1. 9 Surat Selesai Penelitian



PRAKTIK BIDAN MANDIRI

LIDYA NATALIA GINTING

Alamat : Jl. Rorinata Tahap 7, Tj. Selamat, Kec. Sunggal,

Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351



Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di-

Tempat

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidya Natalia Ginting, S. Keb. Bd

Sebagai Penanggung jawab BPM Lidya Natalia Ginting, Menerangkan Bahwa:

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

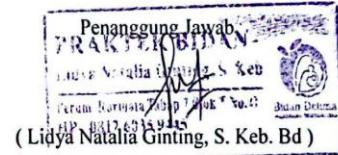
Nim : 022022006

Program Studi : D3 Kebidanan

Judul : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Telah selesai melaksanakan pengambilan data (riset) pada tanggal 30 Mei 2025 terkait penelitiannya di BPM Lidya Natalia Ginting.

Demikian surat ini di sampaikan untuk dipergunakan semestinya. Terimakasih.





Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

91



KLINIK PRATAMA RAWAT INAP BERTHA
Jl. Pancing Ling. VI No.82 Pasar 4 Mabar Hilir
Medan Deli, Sumatera Utara 20242
Email : klinikbertha87@gmail.com

No : 1552/400/SB-KPB/V/2025

Lampiran : -

Perihal : Konfirmasi Selesai Penelitian

Kepada Yth,

Ketua STIKES Santa Elisabeth Medan

di

Medan

Sehubungan dengan surat Ketua STIKES Santa Elisabeth Medan Nomor :
694/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025 tanggal 01 Juni 2025 perihal Konfirmasi Selesai
Penelitian mahasiswa atas:

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

Nim : 022022006

Judul : Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat
Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Kesehatan
Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan
penelitian di Klinik Pratama Rawat Inap Bertha Medan pada tanggal 01 Juni 2025.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima
kasih.

Pimpinan Klinik Pratama
Rawat Inap Bertha

Dr. Reginy Sembiring, MKM



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

92



PRAKTEK MANDIRI BIDAN KATARINA

P,SIMANJUNTAK AM, Keb.,Bd

Jl. Dusun IV No.A, Sei Mencirim, Kec. Sunggal Kabupaten

Deli Serdang, Sumatera Utara 20351

Email: katarinasimanjuntak1@gmail.com

Medan 24 Mei 2025

Nomor : 503.570/0075/DPMTPSP.DS/SIP/DU/5/25

Peri Hal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Pimpinan Stikes Santa Elisabeth Medan

Jl. Bunga Terompet No 118, Medan

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan Nomor 694/STIKes/Klinik Penelitian/V/2025 telah selesai melakukan penelitian mahasiswi atas nama :

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

Nim : 022022006

Judul Penelitian : " Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025"

Maka saya sebagai pimpinan Klinik memberitahu kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi Bapak/Ibu telah selesai melakukan penelitian di Klinik Katarina Simanjuntak sesuai dengan judul penelitian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih

Diketahui, 24 Mei 2025

Klinik Bidan Katarina



(Katarina P. Simanjuntak, S.Keb., Bd)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

93

PMB HELEN TARIGAN

No. Izin : 2352/SIP/DPMPTSP/MDN/3.1/V/2021
Jln. Bunga Rante Gg. Mawar I No 1 Sp. Selayang Medan

No : 145 /PMB-HK/V/2025

Lamp : 1

Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Bapak/Ibu Dekan
STIKes Santa Elisabeth Medan
di Tempat

Dengan Hormat,

Yth.

Bapak/Ibu Dekan
STIKes Santa Elisabeth Medan
di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Kristina Tarigan

Jabatan : Pemilik Klinik

Menerangkan bahwa:

Nama : Elvi Magdalena Zalukhu

NIM : 022022006

Diketahui benar telah selesai melakukan penelitian di Klinik Praktek Mandiri Bidan Helen Tarigan.

Demikianlah surat ini kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya,
terimakasih.

Medan, 28 Mei 2025





Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Lampiran 1. 10 Hasil Output SPSS Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisioner

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	TOTAL		
P1	Pearson Correlation	1	-.089	.356	-.050	.288	.356	-.134	-.050	.288	.356	.169	-.050	-.089	.094	-.050	-.050	.356	.074	-.050	.356	-.050	-.009		
	Sig. (2-tailed)	.640	.053	.795	.122	.053	.010	.000	.481	.795	.122	.053	.373	.795	.640	.619	.795	.010	.053	.698	.795	.053	.009		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P2	Pearson Correlation	-.089	1	-.111	-.131	-.111	-.089	-.111	-.196	-.111	-.079	-.259	-.000	-.259	-.000	-.259	-.000	-.356	-.208	-.062	-.111	-.111	-.111		
	Sig. (2-tailed)	.640	.559	.001	.491	.559	.640	.559	.034	.001	.299	.559	.679	.001	.167	.001	.271	.745	.559	.044					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P3	Pearson Correlation	.356	-.111	1	-.062	-.000	-.256	.259	-.062	-.000	.259	-.062	.000	.259	-.062	.000	.259	-.062	.000	.208	-.062	-.062	-.062	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.053	.559	.745	.003	.000	.053	.167	.034	.003	.167	.079	.745	.000	.167	.053	.167	.271	.745	.000	.002				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P4	Pearson Correlation	-.050	-.062	1	-.073	-.062	-.050	-.062	-.093	-.073	-.062	-.102	-.000	-.263	-.000	-.244	-.034	-.062	-.000	-.000	-.000	-.000	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.795	.001	.745	.702	.745	.795	.745	.628	.000	.702	.745	.590	.000	.001	.161	.000	.194	.856	.745	.013				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P5	Pearson Correlation	.288	-.131	-.000	-.073	1	.196	.288	-.000	.294	-.073	-.000	.196	.247	-.073	.131	-.069	-.073	.288	.196	.312	-.073	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.122	.491	.003	.702	.299	.122	.003	.115	.702	.020	.299	.168	.702	.491	.716	.702	.299	.093	.702	.003	.005			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P6	Pearson Correlation	.356	-.111	-.000	-.062	.196	1	.356	.259	-.111	-.062	.196	.259	-.079	-.062	.111	.000	-.062	.356	.259	-.023	-.062	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.053	.559	.000	.745	.299	.053	.167	.559	.745	.299	.167	.745	.559	.000	.745	.053	.167	.904	.745	.000	.026			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P7	Pearson Correlation	-.089	.356	-.050	.288	.356	1	.356	-.134	-.050	.288	-.169	-.050	.356	-.050	.356	-.050	.356	.074	-.050	.356	-.050	-.050	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.010	.640	.053	.795	.122	.053	.053	.481	.795	.122	.000	.373	.795	.033	.039	.795	.010	.053	.698	.795	.053	.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P8	Pearson Correlation	-.111	.259	-.062	-.000	.259	.356	1	.111	-.062	.196	.259	.342	-.062	.111	.000	-.062	.356	.259	.208	-.062	-.000	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.000	.559	.167	.745	.003	.167	.053	.559	.745	.299	.167	.745	.359	.000	.745	.053	.167	.271	.745	.000	.004			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P9	Pearson Correlation	-.134	-.000	.294	.111	-.134	.111	1	-.093	-.000	.288	-.169	-.050	.288	-.169	-.050	.356	-.050	.356	-.050	.340	-.093	-.093	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.481	.034	.034	.626	.115	.559	.481	.559	.626	.002	.379	.090	.626	.559	.350	.626	.481	.559	.466	.826	.034	.066		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P10	Pearson Correlation	-.050	-.062	-.000	-.073	-.062	-.050	-.062	-.093	1	-.073	-.062	-.102	-.000	-.263	-.000	-.244	-.034	-.062	-.000	-.000	-.000	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.795	.001	.745	.000	.702	.745	.795	.745	.628	.000	.702	.745	.590	.000	.001	.161	.000	.194	.856	.745	.013			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P11	Pearson Correlation	.288	.196	-.000	-.073	-.000	.196	.288	.196	-.000	-.073	1	.196	-.000	.196	-.073	.288	.196	.312	-.073	.196	-.000	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.122	.299	.003	.702	.020	.299	.122	.299	.002	.702	.299	.007	.702	.299	.001	.465	.702	.299	.093	.702	.299	.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P12	Pearson Correlation	.356	-.111	.259	-.062	.196	.259	-.000	-.167	-.062	.196	1	.079	-.062	.259	.238	-.062	.356	.259	-.023	-.062	.259	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.053	.559	.167	.745	.299	.167	.000	.167	.379	.745	.299	.065	.745	.299	.000	.167	.210	.745	.053	.167	.904	.745	.167	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P13	Pearson Correlation	.169	.079	.079	-.102	.247	.079	.169	.342	.315	-.102	-.079	1	.102	.079	-.056	-.102	.169	.079	-.102	.342	-.111	-.111	-.111	
	Sig. (2-tailed)	.373	.679	.679	.590	.188	.679	.373	.055	.090	.590	.007	.679	.590	.000	.679	.770	.590	.001	.590	.065	.065	.010		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P14	Pearson Correlation	-.050	-.062	-.000	-.073	-.062	-.050	-.062	-.093	-.073	-.062	-.102	1	-.000	-.263	-.000	-.244	-.034	-.062	-.000	-.000	-.000	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.795	.001	.745	.000	.702	.745	.795	.745	.628	.000	.702	.745	.590	.000	.001	.161	.000	.194	.856	.745	.013			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P15	Pearson Correlation	-.089	.259	-.111	-.131	-.111	.356	-.111	.111	-.196	-.259	.079	1	-.000	.259	-.000	.259	-.023	.259	-.062	-.111	-.111	-.111	-.111	
	Sig. (2-tailed)	.640	.167	.559	.001	.491	.559	.053	.559	.559	.001	.299	.167	.001	.009	.001	.053	.167	.904	.745	.559	.026			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P16	Pearson Correlation	.094	.000	.000	.263	-.069	.000	.000	-.177	.263	.139	.236	-.056	.283	-.000	1	.263	-.000	.236	.196	-.131	.000	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.619	1.000	1.000	.161	.716	1.000	.039	.100	.350	.161	.465	.210	.770	.161	.009	.161	.009	.210	.300	.489	1.000	.041		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P17	Pearson Correlation	-.050	-.062	-.000	-.073	-.062	-.050	-.062	-.093	-.073	-.062	-.102	-.000	-.263	1	-.000	.244	-.034	.244	-.062	-.000	-.000	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.795	.001	.745	.000	.702	.745	.795	.745	.628	.000	.702	.745	.590	.000	.001	.161	.001	.194	.856	.745	.013			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P18	Pearson Correlation	-.056	.356	-.000	.288	.356	-.000	.356	-.134	.288	.356	.169	-.000	.356	1	-.000	.356	-.050	.356	-.000	-.000	-.000	-.000	-.000	
	Sig. (2-tailed)	.010	.053	.053	.000	.122	.053	.010	.053	.481	.000	.122	.053	.003	.000	.053	.039	.000	.000	.057	.795	.053	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P19	Pearson Correlation	.356	-.25																						



Statistics

	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Jarak_rumah	Pengetahuan
N	30	30	30	30	30	30
Missing	1	1	1	1	1	1

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	2	6.5	6.7	6.7
	20-35	27	87.1	90.0	96.7
	>35	1	3.2	3.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	1	3.2	3.3	3.3
	SMA	22	71.0	73.3	76.7
	Perguruan Tinggi	7	22.6	23.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani/Pedagang	23	74.2	76.7	76.7
	Pegawai Swasta	7	22.6	23.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	

Paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	14	45.2	46.7	46.7
	Multipara	16	51.6	53.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	

Jarak_rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dekat	16	51.6	53.3	53.3
	Jauh	14	45.2	46.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Lampiran 1. 11 Master Data

Nomor Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pantes	Jarak Rumah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Kategori
1	27 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	Rendah
2	30 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	Cukup
3	25 tahun	Perguruan Tinggi	Pegawai Swasta	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
4	34 tahun	Perguruan Tinggi	Pegawai Swasta	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
5	33 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	8	Rendah
6	18 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	Cukup
7	25 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	Cukup
8	34 tahun	Perguruan Tinggi	Pegawai Swasta	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
9	23 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	Rendah
10	21 tahun	Perguruan Tinggi	Pegawai Swasta	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	Baik
11	21 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	Cukup
12	30 tahun	Perguruan Tinggi	Pegawai Swasta	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
13	40 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	Cukup
14	31 tahun	Perguruan Tinggi	Pegawai Swasta	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	Baik
15	32 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	Cukup
16	30 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	13	Cukup
17	21 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	10	Rendah
18	22 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	Cukup
19	21 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
20	25 tahun	SMP	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	3	Rendah
21	28 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Cukup
22	30 tahun	Perguruan Tinggi	Pegawai Swasta	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
23	20 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	Cukup
24	25 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	10	Rendah
25	21 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	8	Rendah
26	29 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	10	Rendah
27	25 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Cukup
28	28 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Jauh (Lebih dari 05 km)	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12	Cukup
29	19 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
30	31 tahun	SMA	Petani/Pedagang	Primitara	Dekat (Kurang 0,5 km)	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Cukup

421

PENGETAHUAN	Pembagian Kategori Pengetahuan	
	Baik	Rendah
Baik	9	Baik 80-100 % (N=20 sis)
Cukup	13	Cukup 60-79 % (N=15 sis)
Rendah	8	Rendah < 60 % (N=1 sis)



Lampiran 1. 12 Master Tabel Data Coding Karakteristik Ibu Nifas

Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Jarak Rumah	Umur	
2	3	1	2	2	≤ 20 tahun	1
2	3	1	2	2	20-35 tahun	2
2	4	3	1	2	≥ 35 tahun	3
2	4	3	2	2		
2	3	1	2	2	Pendidikan	
1	3	1	1	2	SD	1
2	3	1	1	1	SMP	2
2	4	3	2	2	SMA	3
2	3	1	2	2	PERGURUAN TINGGI	4
2	4	3	1	1		
2	3	1	1	2	Pekerjaan	
2	4	3	1	2	PETANI/PEDAGANG	1
3	3	1	2	1	BURUH	2
2	4	3	2	1	PEGAWAI SWASTA	3
2	3	1	2	1	PNS/POLRI	4
2	3	1	2	2		
2	3	1	2	2	Paritas	
2	3	1	1	1	PRIMIPARA	1
2	3	1	2	1	MULTIPARA	2
2	2	1	1	2	GRANDEMULTIPARA	3
2	3	1	1	1		
2	4	3	1	1	Jarak Rumah	
2	3	1	1	1	Dekat (Kurang 0,5 km)	1
2	3	1	1	1	Jauh (Lebih dari 0,5 km)	2
2	3	1	1	1		
2	3	1	2	1		
2	3	1	2	1		
2	3	1	2	2		
1	3	1	1	1		
2	3	1	2	1		



Lampiran 1. 13 Hasil Turnitin

Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Kunjungan Ulang Nifas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

ORIGINALITY REPORT

17 %	SIMILARITY INDEX	
17 %	INTERNET SOURCES	
4 %	PUBLICATIONS	
3 %	STUDENT PAPERS	
<hr/>		
PRIMARY SOURCES		
1	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	7 %
2	repository1.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	3 %
3	journal.alifa.ac.id Internet Source	2 %
4	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1 %
5	digilib.unisyayoga.ac.id Internet Source	1 %
6	journal.unpacti.ac.id Internet Source	1 %
7	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1 %
8	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
9	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang Student Paper	<1 %
10	repository.helvetia.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	<1 %



12	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
13	lppm.ibrahimy.ac.id Internet Source	<1 %
14	bkppkutim.com Internet Source	<1 %
15	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1 %
18	Indiana Farodis, Mely Purnadianti. "Correlation Between Personal Hygiene And Hemoglobin Levels On Typhoid Fever Suspect Patients At Lirboyo General Hospital", Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology), 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off